

Enermia

Edisi Desember 2023

BE EARTH FRIENDLY



Segera
Berubah dan
Beradaptasi



SCAN ME

THE BEST CEO
IN BEYOND COAL

MENGAKSELERASI
TRANSFORMASI BUDAYA

MENJADI
PENJAGA BAKAU

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Eviany M.A Tambunan

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang/Dermaga Kertapati:

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Our Dearest Readers

Alexander Graham Bell tak pernah menyaksikan perkembangan teknologi komunikasi yang luar biasa saat ini. Tapi, kita patut berterimakasih atas jasa penemu kelahiran Inggris pada 3 Maret 1847 ini. Dialah yang menemukan telepon, sebuah pijakan yang kemudian membuat kita sekarang bisa berkomunikasi melewati batas dan ruang.

Tidak hanya itu, Bell juga pernah mengatakan kalimat yang sangat inspiratif: *"When one door closes another door opens; but we so often look so long and so regretfully upon the closed door, that we do not see the ones which open for us."* Ketika satu pintu tertutup, pintu yang lain terbuka; tetapi kita sering kali melihat begitu lama dan penuh penyesalan pada pintu yang tertutup sehingga kita tidak melihat pintu yang terbuka untuk kita.

Desember 2023 adalah sebuah penutup, sebagaimana banyak Desember yang telah kita lalui. Kita mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran. Hendaknya, kita menyaksikan Januari 2024 sebagai pintu yang terbuka untuk menjadi lebih kreatif dalam mengelola majalah ini menjadi sesuatu yang memberikan manfaat dan tidak hanya sekadar ada. Kita mampu melakukannya.

Pada edisi penutup 2023 ini, kita menurunkan Laporan Utama tentang perlunya seluruh insan-insan Bukit Asam untuk berubah dan beradaptasi. Kita tahu, pelan tapi pasti industri energi mulai bergeser. Pemanfaatan energi fosil, termasuk batu bara, mulai ditinggalkan. Secara tak terhindarkan, Bukit Asam pun terkena imbasnya. Tapi, seperti diucapkan Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam Suherman, bahwa Bukit Asam sudah sudah mengantisipasi semua tantangan itu dengan seksama, termasuk menyiapkan sumber daya manusia yang memumpuni, yang mampu menjawab tantangan zaman. Bukit Asam harus hidup terus, harus ada sepanjang masa.

Selain itu, tentu saja, masih banyak tulisan lain. Kami menuliskan rentetan prestasi dan penghargaan yang diraih perusahaan sepanjang 2023, termasuk penghargaan Proper Emas yang membanggakan. Kemudian, berkaitan dengan Hari Ibu yang diperingati pada setiap Desember, kami menghadirkan profil perempuan-perempuan yang luar biasa. Untuk Sosok kami menulis profil Ibu Warsini Aرسال sebagai Ketua Umum Periska-BA. Sementara, untuk Sobat Kita, ada senior kita Bu Minarni yang akrab dipanggil Nanik.

Terakhir, kami mengucapkan Selamat Natal bagi sobat-sobat yang merayakan dan Selamat Tahun Baru 2024. Semoga Allah SWT selalu memberikan semua kebaikan dan keberkahan kepada kita semua untuk meraih prestasi terbaik pada tahun-tahun mendatang. Aamiin.

Salam

Redaksi Majalah Enermia

DAFTAR ISI

Segera Berubah dan Beradaptasi

Dalam dua atau tiga tahun terakhir, Bukit Asam sedang menghadapi isu sangat penting. Bisnis global berubah dengan dinamis.

27-34 Kabar Utama

04 Ceo Message

11 Lintas

Merebut Posisi Pertama



12-13 Laporan Khusus

Meriah di Detik Pergantian Tahun

14-15 Sosok

Warsini Arsal Ismail
Ketua Periska-BA

Berbakti dan Menambah Sahabat



05-10 Prestasi

Kali Ini, Dua Proper Emas

The Best CEO in Beyond Coal

Prestasi Emas dari Lahat

Bukit Asam Sejahterakan Masyarakat

15-24 Cerita Tambang

Memastikan Operasional Berjalan Baik

24-25 AKHLAK

Mengakselerasi Transformasi Budaya

26 Salam BoD

35 Sobat Kita

Minarni Kustiana

Pokoknya Enjoy-lah

Di tempat kerja, nikmatilah semua pekerjaan...



Prestasi Digital Bukit Asam

Tiga yang Bergengsi

17-23 Matahati

Membangun Masyarakat Mandiri

Bibit Untuk Petani

Febri Mendorong Transformasi

PLTS Memangkas Emisi

PLTS Membawa Berkah

35 Gaya Hidup

Menjadi Penjaga Bakau

TAHUN BARU SEMANGAT BARU



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan,

Di tahun yang baru ini, besar harapan saya kepada seluruh insan PTBA agar dapat menumbuhkan semangat baru untuk cepat beradaptasi terhadap perubahan, membangun sinergi antar satuan kerja, dan memacu jiwa inovasi serta menghidupkan keberanian dalam mengambil keputusan.

Sesuai dengan Kerangka Transformasi Budaya yang telah kita sepakati bersama bahwa insan PTBA harus menerapkan budaya PTBA ber-**AKSI**, yaitu:

Akuntabel, dimana kita bertanggung jawab atas pekerjaan yang kita miliki, berani mengambil keputusan dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan;

Keberlanjutan, proaktif dan cepat beradaptasi terhadap perubahan;

Sinergi, bekerjasama dengan baik antar satuan kerja untuk mencapai satu misi dan target yang sama;

Inovasi, yakni kita harus antusias mempelajari hal baru serta mengikuti perkembangan teknologi guna pertumbuhan bisnis perusahaan yang lebih baik.

Saya ingin insan PTBA melahirkan ide-ide baru yang bukan hanya sekadar menjadi coretan kertas, melainkan ide baru yang dapat dieksekusi, ide baru yang dapat membawa perubahan besar untuk perusahaan kita tercinta, dan ide baru yang mendukung visi PTBA untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli terhadap lingkungan. Mari kita untuk bersama-sama ber-**AKSI** di tahun 2024 ini untuk mewujudkan komitmen kita bersama.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. 📧

Arsal Ismail
Direktur Utama



KALI INI, DUA PROPER EMAS

Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mendapatkan penghargaan Proper Emas 2023.

Ini luar biasa, sekaligus merupakan bukti yang menegaskan betapa pedulinya Bukit Asam pada lingkungan. Bukit Asam meraih dua peringkat Emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2023. Kedua PROPER Emas tersebut didapat oleh Unit Pertambangan Tanjung Enim dan Unit Pelabuhan Tarahan.

PROPER Emas merupakan penghargaan tertinggi yang dianugerahkan kepada perusahaan yang terbukti menerapkan sistem manajemen lingkungan yang baik, meliputi penerapan efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3, serta perlindungan keanekaragaman hayati.

Wakil Presiden Republik Indonesia, K.H. Ma'ruf Amin, yang didampingi Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Alue Dohong, menyerahkan langsung penghargaan tersebut pada 20 Desember 2023.

Pada kesempatan itu, Ma'ruf Amin meminta kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan agar terus ditingkatkan. Dia juga menekankan bahwa efisiensi pengelolaan lingkungan perlu dibarengi dengan semangat pemberdayaan masyarakat. "PROPER sepatutnya menjadi kompas yang mampu memandu praktik bisnis berkelanjutan dengan mengaplikasikan prinsip ekonomi hijau, bahkan mendorong capaian yang melebihi ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup," ujarnya.

Wakil Menteri LHK Alue Dohong melaporkan detail penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang tahun ini dilakukan terhadap 3.694 perusahaan peserta. Adapun rinciannya, yaitu sebanyak 79 perusahaan berperingkat Emas, sebanyak 196 perusahaan berperingkat Hijau, sebanyak 2.131 perusahaan berperingkat Biru, sebanyak 1.077 perusahaan berperingkat Merah, tidak ada perusahaan yang berperingkat Hitam, dan sebanyak 211 perusahaan ditunda pemeringkatannya.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Pemerintah. Dua PROPER Emas ini menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan pengembangan masyarakat secara berkesinambungan. "Keberhasilan perusahaan meraih 2 PROPER Emas merupakan buah dari upaya Bukit Asam yang senantiasa menjalankan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis perusahaan. Penghargaan ini menjadi kebanggaan yang semakin memotivasi kami untuk terus berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat."

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Bukit Asam menjalankan berbagai upaya untuk mendukung pencapaian target Net Zero Emission pada 2060 yang ditetapkan Pemerintah. Di antaranya melalui Program Eco Inovasi yang menghasilkan efisiensi energi sebesar 380.697 GJ per tahun dan penurunan emisi 95.383 ton CO2e per tahun.

Inovasi sosial juga dilakukan melalui Program Eco Agrotomation. Program ini mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi. Berkat program ini, perekonomian masyarakat meningkat dan kelestarian lingkungan terjaga.

Pengelolaan operasional Bukit Asam yang berkaitan dengan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar internasional. Hal ini ditandai dengan sertifikasi ISO 14001:2015 Lingkungan.

■ Michael Agustinus, Gilang Bayu Pradana

THE BEST CEO IN BEYOND COAL

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menerima penghargaan The Best CEO in Beyond Coal atas kontribusinya terhadap lingkungan dengan prinsip ESG.

Peran Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dalam melindungi dan menjaga lingkungan mendapatkan apresiasi. Pada 1 Desember 2023 Tempo dan IDNFinancials memberikan penghargaan The Best CEO in Beyond Coal kepada orang nomor satu pada perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, itu di Bali karena sukses mendorong kinerja perusahaan dan berkontribusi terhadap lingkungan melalui implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG).

Terkait hal ini, Arsal menyampaikan ucapan terima kasih dan berharap penghargaan tersebut menjadi penambah semangat supaya kinerja perusahaan semakin baik ke depan. "Apresiasi ini semakin memotivasi kami untuk meningkatkan kinerja perusahaan, terus menjalankan transformasi untuk mewujudkan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, serta memperkuat penerapan prinsip ESG agar perusahaan dapat memberikan kontribusi optimal bagi bangsa dan negara," ujarnya.

Menurut data IDNFinancials, kinerja Bukit Asam dalam 5 tahun terakhir menunjukkan profitabilitas yang baik. Hal ini terlihat dari perolehan laba bersih perseroan yang mencapai Rp12,6 triliun pada 2022, tumbuh 59 persen secara tahunan.

Kinerja Bukit Asam pada 2019 dan 2020 memang sempat melambat karena redupnya harga batu bara di pasar global dan akibat pandemi COVID-19. Namun di tengah perlambatan ekonomi global, laba bersih perseroan pada 2021 dan 2022 justru jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara itu kinerja pendapatan Bukit Asam selama sembilan bulan terakhir (9M) 2023 telah mencapai Rp27,7 triliun. Dengan margin yang dipertahankan pada level 13,6 persen, perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp3,8 triliun.

■ Michael Agustinus

“ Menurut data IDNFinancials, kinerja Bukit Asam dalam 5 tahun terakhir menunjukkan profitabilitas yang baik. Hal ini terlihat dari perolehan laba bersih perseroan yang mencapai Rp12,6 triliun pada 2022, tumbuh 59 persen secara tahunan.

TIGA YANG BERGENGSI

Berikan menjalankan CSR secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian SDGs secara konsisten, Bukit Asam mendapat penghargaan Indonesia CSR Awards (ICA) 2023 dari CFCD.

Bukit Asam meraih tiga penghargaan bergengsi pada ajang Indonesia CSR Awards (ICA) 2023 yang diselenggarakan Corporate Forum for CSR Development (CFCD). Ketiga penghargaan yang diterima yaitu Platinum untuk program irigasi pertanian berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Gold untuk *Eco Agrotomation*, dan Silver untuk Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Bokashi. Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan yang menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) secara berkelanjutan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

VP Sustainability Hartono menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang membanggakan tersebut. Apresiasi ini, kata dia, merupakan sebuah pengakuan atas komitmen dan dedikasi

Bukit Asam dalam menjalankan program-program CSR sebagai bagian tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. "Penghargaan ini merupakan bukti nyata bahwa upaya kami dalam membangun dan menjalankan program CSR telah diakui. Apresiasi ini memberikan semangat baru bagi kami untuk terus berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan," dia mengungkapkan.

Bukit Asam menjalankan program pembangunan PLTS untuk menghidupkan pompa irigasi pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah kerja perusahaan. Berkat keberadaan PLTS irigasi, para petani bisa panen hingga tiga kali dalam setahun.

Saat ini, ada sebanyak 6 PLTS irigasi dengan total kapasitas 192 kWp yang sudah dibangun Bukit Asam hingga saat ini, tersebar di Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat. Luas lahan yang terairi mencapai sekitar 493



hektare (ha) dengan penerima manfaat kurang lebih 845 KK petani.

Kemudian melalui Program *Eco Agrotomation*, Bukit Asam mendorong budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi. Berkat program ini, perekonomian masyarakat meningkat dan kelestarian lingkungan terjaga.

Sementara lewat SIBA Bokashi, Bukit Asam membina masyarakat untuk membentuk kelompok usaha yang memproduksi pupuk bokashi. Pupuk ini dibutuhkan untuk reklamasi dan revegetasi.

"Program CSR dan SDGs merupakan aktivitas strategis yang berperan penting dalam memastikan keberlanjutan perusahaan. Melalui program-program ini, kami berusaha untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, lingkungan, serta stakeholder lainnya," tegas Hartono.

ICA 2023 merupakan penghargaan pada bidang CSR yang diselenggarakan Corporate Forum for Community Development (CFCD) dengan tujuan menilai dampak, keberhasilan dan keberlanjutan program TJSJ kepada penerima manfaat. Penilaian ICA 2023 berbasis SNI ISO 26000:2013 yang diadaptasi dengan cakupan yang lebih luas.

Anugerah ICA diikuti BUMN, perusahaan swasta, lembaga penggiat CSR di Indonesia, serta perseorangan. Pada tahun ini, peserta ICA untuk korporat/institusi terdiri dari 32 perusahaan dan peserta perorangan terdiri dari 9 orang.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



BUKIT ASAM SEJAHTERAKAN MASYARAKAT

Kementerian SDM memberikan penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)/ Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2023.

Bukit Asam meraih Penghargaan Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)/ Tambang Menyejahterakan Masyarakat (Tamasya) Award 2023 kategori Batubara Skala Besar dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi menerima penghargaan dari Plt. Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM Bambang Suswanto pada 8 Desember 2023.

Menteri ESDM Arifin Tasrif memberikan arahan kepada badan usaha pertambangan mineral dan batu bara untuk dapat mengoptimalkan pelaksanaan program-program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). "Saya berharap bagi Badan Usaha Pertambangan yang berprestasi dapat memberikan dorongan gambaran positif kegiatan pertambangan bagi masyarakat melalui program PPM, menjadi *role model* industri pertambangan mineral dan batu bara di Indonesia yang baik,

serta dapat meningkatkan semangat untuk pelaksanaan program PPM agar terus dapat memberikan manfaat dan keberlanjutan kehidupan yang terbaik bagi masyarakat lingkaran tambang," dia mengatakan.

Sementara, terkait penghargaan tersebut, Suhedi menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi yang diberikan Kementerian ESDM. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas konsistensi Bukit Asam dalam menjalankan berbagai program PPM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi. "Kami merasa sangat bersyukur. Melalui berbagai program PPM, perusahaan berupaya menubar manfaat positif dan memastikan keberlanjutan. Penghargaan ini menjadi pemacu bagi kami untuk terus mendorong kemandirian dan transformasi ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi," kata dia.

Suhedi menegaskan, Bukit Asam sebagai BUMN tidak hanya berfokus pada kontribusi ekonomi. Bukit Asam juga berkomitmen untuk berperan aktif dalam aspek sosial dan lingkungan melalui berbagai inisiatif.

Bukit Asam telah mengembangkan 8 bidang PPM, yang mencakup pendidikan, kesehatan, pengembangan dan pembinaan kelompok, kemandirian ekonomi, sosial budaya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, pembangunan infrastruktur dalam mendukung kemandirian PPM, dan PPM inovatif beserta PLTS irigasi.

Sebagai informasi, kegiatan penilaian Tamasya Award tahun ini dilakukan kepada 31 perusahaan pemegang Kontrak Karya (KK), 59 perusahaan pemegang Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), 842 perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) komoditas mineral logam, 2.900 perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) komoditas mineral bukan logam dan batuan, 955 badan usaha dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) komoditas batu bara, dan 9 perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).

Penilaian dilakukan oleh para tim penilai ahli yang independen dari berbagai Universitas yaitu Universitas Indonesia, Universitas Sriwijaya, Universitas Padjadjaran, Universitas Diponegoro, Universitas Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, dan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung serta praktisi.

📍 Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo



Suhedi menegaskan, Bukit Asam sebagai BUMN tidak hanya berfokus pada kontribusi ekonomi. Bukit Asam juga berkomitmen untuk berperan aktif dalam aspek sosial dan lingkungan melalui berbagai inisiatif.



PRESTASI DIGITAL BUKIT ASAM

IT Works memberikan penghargaan mentereng untuk pemanfaatan teknologi digital di Bukit Asam dalam ajang Top Digital Awards 2023.

Bukit Asam selalu menerapkan *state of the art technology*, termasuk dalam penggunaan teknologi digital. Atas upaya ini, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini mendapatkan tiga penghargaan, Top Digital Implementation 2023 #Level Stars 5, Golden Star Trophy, dan Top Leader on Digital Implementation 2023 untuk Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dari IT Works.

Dewan juri menilai bahwa Bukit Asam berhasil dalam mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi digital. Berdasarkan hasil penjurian, tata kelola Teknologi Informasi (TI) Bukit Asam sudah baik, dijalankan secara konsisten dengan perbaikan yang berkesinambungan. Bahkan implementasi TI Bukit Asam layak dijadikan contoh untuk perusahaan/instansi lain. Sementara, Arsal Ismail mendapatkan penghargaan Top Leader

“Keberhasilan meraih penghargaan Top Digital Awards ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola bisnis secara modern, profesional, dan terpercaya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan digital yang canggih,” kata VP Teknologi Informasi Bukit Asam, Andri Mahendra.

on Digital Implementation 2023 karena kepemimpinannya dinilai berperan dalam keberhasilan implementasi dan pemanfaatan Teknologi Digital di Bukit Asam.

“Keberhasilan meraih penghargaan Top Digital Awards ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola bisnis secara modern, profesional, dan terpercaya dengan memanfaatkan teknologi informasi dan digital yang canggih,” kata VP Teknologi Informasi Bukit Asam, Andri Mahendra.

Sekadar informasi, Bukit Asam telah memiliki aplikasi CISEA (Corporate Information System and Enterprise Application) yang mengintegrasikan beberapa sistem sekaligus. Di antaranya, Automation & SCADA System Integration, Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System, Automatic Train Loading Station, Slope Stability Radar (SSR), Digital Telemetry, Sistem Pemantauan Air Terintegrasi (SPARING). Melalui CISEA, aktivitas operasional pertambangan dapat dipantau secara real time melalui ponsel.

Top Digital Awards adalah kegiatan pembelajaran dan penghargaan di bidang Teknologi Digital (TI & telekomunikasi) yang diberikan kepada Perusahaan dan Instansi Pemerintahan sejak tahun 2016.

Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan dan instansi yang dinilai berhasil dalam hal implementasi dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kinerja, layanan, inovasi, dan daya saing bisnis serta layanan kepada konsumen maupun masyarakat luas.

Michael Agustinus





PRESTASI EMAS DARI LAHAT

Serelo CSR Award merupakan apresiasi tertinggi dari Pemerintah Kabupaten Lahat kepada perusahaan yang dinilai memiliki program-program CSR yang bermanfaat.

Bukit Asam berhasil meraih trofi Gold dan dinobatkan sebagai Perusahaan Terbaik dalam ajang Anugerah Serelo CSR Award yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Lahat. Penghargaan tersebut diberikan oleh Bupati Lahat, yang diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Lahat Chandra kepada AVP Sustainability Accounting & Finance PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Laurentius Agus Haryadi di Pagar Alam, pada 2 Desember 2023.

Chandra mengatakan bahwa Serelo CSR Award merupakan apresiasi tertinggi dari Pemerintah Kabupaten Lahat kepada perusahaan yang dinilai memiliki program-program CSR dengan menerapkan pengelolaan dampak dan risiko, memberikan manfaat bagi penerima, dan berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia.

Pada acara penyerahan trofi tersebut, Chandra mengajak BUMN, BUMD, dan dunia usaha untuk bersama-sama membangun Kabupaten Lahat melalui program CSR yang telah direncanakan pemerintah daerah sesuai kebutuhan masyarakat. "Penghargaan ini merupakan apresiasi Pemerintah Kabupaten Lahat terhadap apa yang sudah dilakukan perusahaan melalui program CSR, sekaligus momentum bagi perusahaan untuk bersama-sama berkontribusi dalam membangun Kabupaten Lahat," ujarnya.

Sementara itu, VP Sustainability Bukit Asam Hartono mengatakan bahwa penghargaan ini menjadi penyemangat bagi Bukit Asam untuk terus mendukung pembangunan di Kabupaten

“

Serelo CSR Award merupakan apresiasi tertinggi dari Pemerintah Kabupaten Lahat kepada perusahaan yang dinilai memiliki program-program CSR dengan menerapkan pengelolaan dampak dan risiko, memberikan manfaat bagi penerima, dan berkontribusi bagi pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia.

Lahat. Program-program CSR tentunya diselaraskan dengan kebijakan pemerintah daerah agar dapat berjalan optimal. "Bukit Asam berkomitmen untuk terus berkontribusi secara aktif dalam pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penerapan konsep investasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environment, Social, and Governance/ESG) akan terus diperkuat agar kinerja perusahaan semakin solid," dia menegaskan.

Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi

MEREBUT POSISI PERTAMA

Center Andalan Bukit Asam Sabet Juara 1 Mining Basketball Tournament 2023 yang diadakan Majalah Tambang.

Berpartisipasi dalam ajang Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) BUMN, dua insan Bukit Asam, Yudho Pangestu dan Azizul Amri, menorehkan prestasi dalam ajang Mining Basketball Tournament 2023 yang diadakan oleh Majalah TAMBANG. Diadakan pada tanggal 7 sampai dengan 10 Desember 2023 lalu, Yudho dan Azizul yang tergabung dalam tim basket MIND ID berhasil merebut posisi pertama dalam pertandingan ini.

Berlokasi di GOR Soemantri Brodjonegoro, Jakarta Selatan, pada pertandingan pertama, tim MIND ID berhadapan dengan tim Cipta Kridatama (OK), dan berhasil mengalahkan mereka dengan skor 74 – 28. Selanjutnya, mereka berhadapan dengan tim dari Baramulti Sukessarana dan menang dengan skor 46 – 34. Pada permainan ketiga, mereka kembali mengungguli tim lawan, yaitu tim PT Indo Tambangraya Megah (ITM) dengan skor telak, yaitu 66 – 20.

Esok harinya, tim MIND ID melaju ke babak semi final, bertanding dengan PT Berau Coal Energy. Pada final pertandingan yang dimenangkan oleh Yudho dan kawan-kawan, diraih perolehan skor 76 – 67 melawan tim PT Freeport Indonesia.

Selain Bukit Asam, tim basket MIND ID juga terdiri dari tim dari anak usaha lainnya, seperti PT Timah Tbk, dan PT Inalum (Persero). Terdiri dari berbagai latar dan perusahaan yang berbeda-beda, Yudho, Azizul dan peserta lain dalam tim mengikuti kegiatan *training camp* terlebih dahulu untuk persiapan latihan dan membentuk *chemistry* dengan tim.

Tidak hanya ditantang untuk bisa *bonding* dengan tim dalam waktu singkat, Yudho dan Azizul memiliki perananan penting sebagai center. Bertanding selama 3 hari berturut-turut dengan 7 tim lainnya, Azizul mengalami kendala selama bermain. Lantaran cedera kaki yang dialaminya akibat cedera saat

latihan beberapa bulan silam, Azizul yang masih dalam masa pemulihan sempat terpincang-pincang ketika bermain.

"Iya, ternyata waktu pas main di sana itu *nggak* maksimalkan, walaupun sudah latihan beberapa hari. Jadi ada beberapa video yang sampai pincang-pincang mainnya," ungkap Azizul.

Cedera yang sempat dialaminya mengharuskan ia untuk bermain dengan waktu yang tidak banyak. *Minutes Play*, atau jumlah menit bermain yang dimiliki Azizul pun di optimalkan sebaik mungkin oleh tim dan pelatih. Selama pertandingan, Azizul telah siap tempur dengan mengenakan plester *tapping* dan *decker*.

Walaupun masih harus menjalani fisioterapi setelah pertandingan, Azizul mengharapkan dirinya masih bisa ikut bermain bersama Yudho dan tim basket PORSIBA lainnya dalam pertandingan-pertandingan selanjutnya.

■ Risa Adriani

“ Tidak hanya ditantang untuk bisa *bonding* dengan tim dalam waktu singkat, Yudho dan Azizul memiliki perananan penting sebagai center.





Pencapaian 2023 merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi yang luar biasa dari elemen-elemen yang ada di Bukit Asam.

Kegiatan ini memang berlangsung setiap menjelang pergantian tahun. Katakanlah, sesuatu yang menjadi ritual tahunan. Sebenarnya, tidak hanya itu saja, kegiatan ini adalah kesempatan untuk kembali membakar semangat berprestasi yang, barangkali, sudah agak redup karena berkerja sepanjang tahun. Apapun itu, tak apalah menoleh sebentar ke belakang, kemudian dengan optimis menatap masa-masa yang masih luas membentang di masa mendatang.

Bukit Asam, perusahaan tambang yang telah menjadi tulang punggung industri pertambangan batu bara di Indonesia, menggelar seremoni pelepasan gerbong terakhir sebagai penutup tahun

pada 31 Desember 2023. Acara ini digelar secara bersamaan di empat titik operasional Bukit Asam yaitu; Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pelabuhan Tarahan, Unit Dermaga Kertapati, dan Unit Pertambangan Ombilin.

Acara dimulai dengan pemutaran video kaleidoskop yang memamerkan perjalanan panjang Bukit Asam sepanjang 2023. Melalui tayangan tersebut, para tamu undangan dan pemirsa di seluruh dunia dapat menyaksikan pencapaian signifikan yang dicapai oleh perusahaan ini. Pada tahun 2023 saja, Bukit Asam telah meraih sebanyak lebih dari 50 penghargaan, baik dalam kancah nasional maupun internasional.

Laporan dari General Manager (GM) Unit Pertambangan Tanjung Enim, GM Unit Pelabuhan Tarahan, GM Unit Dermaga Kertapati, dan GM Unit Tambang Ombilin menjadi sorotan utama dalam acara ini. Masing-masing laporan memberikan gambaran mendalam tentang capaian unit-unit tersebut selama tahun 2023, dengan total angkutan batubara sebesar 32,4 juta ton dan total produksi unit pertambangan Tanjung Enim mencapai angka luar biasa sebesar 40,8 juta ton.



Direktur Utama Bukit Asam yang hadir secara langsung di Unit Pelabuhan Tarahan turut berbangga dengan segala pencapaian yang telah dilakukan Bukit Asam, termasuk melawati tahun 2023 dengan *zero fatality*. "Pencapaian 2023 merupakan hasil kerja keras dan kolaborasi yang luar biasa dari elemen-elemen yang ada di Bukit Asam. Meskipun kita merayakan pencapaian ini, saya minta kepada kawan-kawan, marilah kita memandang ke depan, dengan semangat inovasi dan hasrat untuk tetap selalu melakukan perubahan," dia berpesan.

Di Unit Pertambangan Tanjung Enim, pelepasan gerbong terakhir menjadi puncak acara. Kemudian, juga ada pelepasan kapal terakhir di Unit Pelabuhan Tarahan. Seremonial ini mengisyaratkan akhir dari kerja keras yang penuh dedikasi. Proses ini disaksikan oleh para tamu undangan di unit masing-masing secara bersamaan melalui tayangan *live*.

Sebagai bentuk apresiasi, pada akhir acara terdapat pemberian tanda terima kasih kepada seluruh mitra bisnis yang telah berkontribusi pada kesuksesan perusahaan. Mitra kerja tersebut antara lain; PT KAI Tanjung Enim, PT PAMA Persada Nusantara, PT Putra Perkasa Abadi, PT Satria Bahana Sarana, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dan PT Bukit Pembangkit Innovative. Acara ini

kemudian ditutup dengan penandatanganan pencapaian kinerja unit masing-masing dan didampingi oleh Direksi dan Komisaris yang hadir.

Seremoni pelepasan gerbong terakhir ini bukan hanya menjadi penutup tahun bagi Bukit Asam, tetapi juga menjadi tonggak sejarah dalam perjalanan panjang perusahaan ini. Keberhasilan yang diraih pada tahun 2023 menandai komitmen perusahaan sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

Unit Dermaga Kertapati juga mengadakan acara pelepasan gerbong dan kapal terakhir pengiriman batu bara di Kantor Operasional di Kertapati pada hari Minggu malam (31/12/2023) lalu seperti tahun-tahun sebelumnya.

Acaranya sangat meriah. Dimulai dengan pemutaran video kaleidoskop Tahun 2023, *safety induction* yang disampaikan oleh Asmen K3L & Security, Harapan Sianturi, lalu *hybrid* mengikuti acara dari pusat atau Tanjung Enim. Di sela-sela acara, Unit Dermaga Kertapati memberikan *doorprize* sebanyak 13 jenis yang terdiri dari Logam Mulia 1 gram, Air Cooler, HP Samsung A05, Mesin Cuci, HP Samsung A058, Smart Watch, Sepeda Listrik, TV LG 43", HP Samsung Tab, HP Samsung A34, TV Samsung 50", Dispenser Miyako dan Kulkas 2 Pintu. Dan *grandprize* yang terdiri dari motor Yamaha

Nmax, Yamaha Aerox, Yamaha Freego dan Yamaha Mio M3. Acara ini diakhiri dengan doa dan nasehat-nasehat yang disampaikan oleh Ustadz Ferli Jajang, warga ring 1 perusahaan. Terakhir ditutup dengan foto bersama.

Pada kesempatan ini, turut hadir Komisaris Independen, Kurnia Thoha, Direktur Sumber Daya Manusia, Suherman dan Istri serta Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko, Farida Thamrin.

GM Unit Dermaga Kertapati pada kesempatan yang sama juga menyampaikan laporan pencapaian Tahun 2023 Unit Dermaga Kertapati dengan pembongkaran batubara dari KA sebesar **6.992.187,930 MT**, naik sebanyak **129%** dari tahun 2022. Dan pemuatan batubara ke tongkang sebesar **6.777.367,754 MT**, naik sebanyak **129%** dari tahun 2022.

Juga, Unit Dermaga Kertapati juga mengadakan pembagian sembako untuk Alih Daya, pengobatan gratis untuk warga ring 1 serta kegiatan Senam Jantung Sehat untuk pensiunan.

Tak ketinggalan, Unit Pertambangan Ombilin juga melaksanakan acara serupa. Arsal Ismail berkemampuan menyapa insan-insan Bukit Asam yang bertugas di unit ini. "Saya mau sapa dari Unit Pertambangan Ombilin dulu," ucapnya dalam tayangan *streaming* yang digelar secara *live*. "Saya bangga."

Hadir dalam kegiatan di Unit Pertambangan Ombilin seluruh pegawai organik dan alihdaya yang ada di unit tersebut. Juga, ada pimpinan PT Wika Gedung dan jajaran selaku pemegang proyek revitalisasi Hotel Ombilin.

Setelah selesai dilaksanakan Live Streaming, GM UPO memberikan sepatah dua kata sambutan kepada seluruh hadirin. Kemudian dilaksanakan juga KulTum & Doa bersama yang dipimpin langsung oleh Ketua MUI Kota Sawahlunto Ust. Fadli Rifenta, S.Pd.I, M.Ag.

Acara menjadi semakin meriah ketika hiburan dimulai, termasuk permainan kim yang seru, pembagian *doorprize* yang memang ditunggu.

Ritual saban tahun ini bukan hanya menjadi penutup tahun bagi Bukit Asam, tetapi juga menjadi tonggak sejarah dalam perjalanan panjang perusahaan ini. Keberhasilan yang diraih pada tahun 2023 menandai komitmen perusahaan sebagai perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan.

■ Risa Adriani, Tri Rusyda Utami, Andrea Neldi, Gilang Bayu Pradana

“ Acara dimulai dengan pemutaran video kaleidoskop yang memamerkan perjalanan panjang Bukit Asam sepanjang 2023. Melalui tayangan tersebut, para tamu undangan dan pemirsa di seluruh dunia dapat menyaksikan pencapaian signifikan yang dicapai oleh perusahaan ini. Pada tahun 2023 saja, Bukit Asam telah meraih sebanyak lebih dari 50 penghargaan, baik dalam kancah nasional maupun internasional.



Warsini Aرسال Ismail
Ketua Periska-BA

BERBAKTI DAN MENAMBAH SAHABAT

"Saya bahagia menjadi bagian dari Periska-BA. Semua kegiatan Periska memberikan manfaat."

Pernyataan ini tak tergerus zaman. Suksesnya suami tak lepas dari dukungan dan doa isteri. "Seorang istri, tentu saja, akan selalu mendukung pekerjaan dan karier suami," Warsini Aرسال Ismail. "Kesuksesan suami kita tak lepas dari dukungan dan doa a kita sebagai isteri, dia menegaskan."

Warsini Aرسال Ismail adalah Ketua Umum Persatuan Istri Karyawan Bukit Asam (Periska-BA). Redaksi Majalah Enermia berkesempatan berbincang-bincang dengan istri dari Aرسال Ismail, Direktur Utama Bukit Asam. Redaksi memang sudah berencana menuliskan tokoh perempuan Bukit Asam ini berkaitan dengan Hari Ibu yang diperingati secara nasional pada setiap 22 Desember. Menurutnya, Hari ibu merupakan momen yang spesial bagi ibu-ibu Periska-BA. Ibu-ibu Periska-BA dapat memberikan karya, dan berdaya untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar.

"Ada banyak cara bagaimana kita mendukung suami," Warsini menuturkan. "Menjaga, mengurus dan mendidik anak-anak dengan baik itu sudah termasuk sebagai dukungan. Kemudian, tentu saja, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga."

Kemudian, Warsini melanjutkan, seorang istri juga harus menjadi teman bagi suami, memberi semangat yang mendukung motivasi. "Istri hendaknya memberikan rasa nyaman kepada suami. Kita tahu, kalau orang sudah merasa nyaman, dia akan bekerja secara maksimal," ungkap penggemar kuliner kaki lima ini.

Warsini menyadari tidak semua istri semata-mata hanya sebagai ibu rumah tangga. Ada juga yang bekerja. Tapi, bagi dia, tak ada yang membedakan antara wanita yang bekerja dan tidak bekerja. "Kodrat dari seorang perempuan itu, sama, yakni sebagai istri dan sebagai ibu yang memberikan makna sama yaitu seorang wanita itu harus mengurus dan mendidik anak, mengurus rumah tangga serta mengurus suami, termasuk juga menyediakan makanan kesukaan suami dan anak-anak," ungkapnya. "Ibu-ibu yang bekerja masih perlu memasak untuk suami. masakan seorang istri dapat menambah ikatan emosional antara suami dan istri," ujarnya tersenyum.

"Saya bahagia menjadi bagian dari Periska-BA," Warsini mengatakan. "Semua kegiatan Periska memberikan manfaat. Tidak hanya kepada anggotanya tetapi juga kepada masyarakat, khususnya perempuan, yang bermukim di sekitar wilayah operasi Bukit Asam," ungkapnya. "Dengan menjadi bagian dari Periska-BA, saya mendapat teman dan sahabat. Saya juga sangat berkesan bertemu istri-istri pegawai dan istri pensiunan dan warakauri Bukit Asam. Mereka luar biasa dan yang selalu men-support setiap kegiatan Periska-BA."

Selain itu, Warsini menuturkan, dia dapat bertemu dan berkomunikasi langsung dengan keluarga pihak suami. "Saya dapat bertemu dengan saudara-saudara dari pihak suami, bertemu dengan sepupu dari mertua," kata Warsini. "Bapak mertua saya asli dari Muara Enim tepatnya Desa Penanggiran dan ibu mertua saya dari Lahat Kebur. Sedangkan saya sendiri adalah orang Klaten, Jawa Tengah dari Desa Jombor tepatnya."

“ Saya melihat sendiri ibu-ibu Periska-BA sangat bersemangat. Mereka begitu antusias, bahkan sampai menyisihkan dana pribadi masing-masing. Mereka tak berharap apa-apa dari apa yang mereka lakukan untuk masyarakat.

"Di Periska-BA, kami mempunyai banyak program. Tapi, sebelumnya saya ingin menyampaikan bahwa Periska-BA mempunyai beberapa cabang, yaitu Periska-BA Pusat dan lima Periska-BA Cabang. Masing-masing mempunyai program dan anggaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan," Warsini menjelaskan. "Tapi, itu tadi, semua program tersebut bermanfaat tidak hanya untuk anggota Periska-BA tapi juga masyarakat. Sebut saja, misalnya, untuk anak-anak dan remaja Periska-BA mengelola Taman Pendidikan Al-Quran dan melakukan sosialisasi pencegahan narkoba."

Tidak hanya itu, Warsini menambahkan, Periska-BA juga menjangkau minat para perempuan dan remaja dengan mengadakan berbagai perlombaan seperti pidato Bahasa Inggris, menggambar dan mewarnai. "Untuk sesama anggota Periska-BA mengadakan kunjungan bila ada anggota yang sakit dan memberikan bantuan bila ada keduakaan. Untuk kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh organisasi wanita lain, Periska-BA acap kali juga memberikan kontribusi dalam kegiatan tersebut," dia menambahkan.

Warsini Arsal Ismail lahir di Desa Jombor pada 11 September 1966. Lulusan D3 Akademi Kesejahteraan Sosial Jogjakarta ini menikah dengan Arsal Ismail yang sekarang menjabat Direktur

Utama Bukit Asam. Mereka dikarunia empat orang anak. Anak pertama, Ardiansyah Jombat Ismail sudah menikah dan bekerja sebagai wiraswasta. Anak kedua, Amilia Putri Jawatra saat ini sedang kuliah S2 di New Zealand sambil bekerja dan juga, sudah menikah. Anak ketiga, Ramdana Artha Darmawan juga sudah mempunyai usaha sendiri. Dan, anak keempat, Khosyi Putra Ariswari sedang kuliah S2 di Australia.

"Saya sudah punya satu cucu sekarang. Namanya Alea Latania Ismail," kata Warsini tersenyum dengan mata berbinar. "Dia menambah kebahagiaan kami."

Menurut Warsini, dari banyak kegiatan Periska-BA, aktivitas bakti sosial memberikan kesan yang mendalam. "Saya melihat sendiri ibu-ibu Periska-BA sangat bersemangat. Mereka begitu antusias, bahkan sampai menyisihkan dana pribadi masing-masing. Mereka tak berharap apa-apa dari apa yang mereka lakukan untuk masyarakat. Saya melihat melihat raut wajah bahagia, cerah dan ceria terpancar dari masyarakat yang kita bantu. Seringkali ucapan terimakasih pun mereka ucapkan hingga berkali-kali. Kenyataan ini semakin menebalkan keyakinan saya bahwa saling berbagi adalah sesuatu yang indah, sesuatu yang memberikan rasa bahagia tiada tara."

Memberi ini memang asyik.

Putri Ayu Fatmawati, Risa Adriani



Memastikan Operasional Berjalan Baik

Oleh Wahyu Anugerah

Assalamualaikum sahabat, nama saya Wahyu Anugerah yang lahir dan besar di Indralaya, sebuah kota kecil di lintasan Palembang menuju Tanjung Enim. Awalnya saya bermaksud menjadi abdi negara di bidang militer. Tapi, Allah SWT menentukan saya bekerja sebagai salah satu pegawai Bukit Asam. Rezeki saya di sini. *Alhamdulillah*.

Saya pernah bekerja sebagai tenaga sekuriti di PT KAI. Di tempat ini pengetahuan saya tentang per-kereta-apian bertambah. Saya jadi tahu kalau kereta api tidak hanya sekarang mengangkut orang tapi juga barang, termasuk batu bara produksi dari Bukit Asam. Kala itu, saya pun bermimpi suatu saat saya akan bekerja di perusahaan ini.

Jalan untuk mewujudkan mimpi saya timbul saat saya diterima di AKIPBA, akronim dari Akademi Komunitas Pertambangan Bukit Asam. Dengan mengucapkan *basmallah*, saya mengundurkan diri sebagai sekuriti di PT KAI untuk kemudian merakit mimpi di lembaga pendidikan vokasi ini.

Oh ya, AKIPBA adalah lembaga pendidikan tinggi vokasi yang berdiri sebagai bentuk sinergi dan komitmen anggota Grup MIND ID. Tujuannya adalah menyelenggarakan institusi pendidikan yang unggul dan berkontribusi secara aktif dalam industri pertambangan nasional, memperluas akses dan pemerataan pendidikan tinggi berbasis industri pertambangan bagi masyarakat Indonesia, serta menyiapkan sumber daya manusia berakhlak mulia, terampil di bidang industri pertambangan dan memiliki daya saing di pasar global.

Mimpi saya terwujud. Melalui AKIPBA ini untuk pertama-kalinya saya melihat hamparan tambang yang luas. Sejumlah



alat produksi yang ada di sana berukuran raksasa. Sungguh mencengangkan. Saya sangat kecil bila dibandingkan dengan Bucket Wheel Excavator (BWE) dan alat-alat berat pertambangan yang lain.

Pada saat yang sama, saya juga merasa gamang. Rasa takut tiba-tiba mengelayut di benak saya. Pertambangan adalah sebuah pekerjaan yang berisiko tinggi. Terlantas untuk kembali menjadi tenaga sekuriti saja yang, menurut saya, risikonya tidak setinggi itu.

Tapi, saya seorang lelaki. Sekali perahu di dayung ke tengah, pantang untuk kembali ke tepi sekalipun kemudi patah dan layar robek. Saya bertekad untuk melanjutkan. Apa pun yang menunggu saya di depan sana.

Dan, *alhamdulillah*, AKIPBA memberikan saya pengetahuan yang cukup. Setelah menempuh pendidikan di lembaga pendidikan vokasi itu, saya mulai tahu apa yang musti saya lakukan. Terlebih lagi, saya pun diterima menjadi salah satu pegawai Bukit Asam. Tentunya, setelah saya mengikuti tes penerimaan pegawai. Allah SWT menghamankan saya untuk



bekerja di perusahaan pertambangan ini.

Saya ditempatkan di Pertambangan Swakelola 2, dengan tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan operasional kegiatan penambangan yang dilakukan oleh kontraktor berjalan sesuai dengan rencana dan terhindar dari *accident* maupun *incident*.

Hal unik pada divisi penambangan swakelola 2 ini, yaitu ada beberapa unit alat berat yang sumber tenaga operasinya tidak menggunakan diesel/solar seperti pada umumnya. Di sini, hampir semua alat berat sudah menggunakan tenaga listrik. Dengan inovasi ini tentu saja dapat mengurangi emisi karbon dan efisiensi biaya dapat dimaksimalkan. Hal ini juga selaras dengan visi Bukit Asam: "menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan".

Saya menyadari bahwasanya, keamanan dan keselamatan dapat kita upayakan apabila kita memulai semua pekerjaan dengan berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT serta melakukan segala bentuk ikhtiar untuk membangun suatu sistem yang dapat kita kendalikan. **E**

“**Mimpi saya terwujud. Melalui AKIPBA ini untuk pertama-kalinya saya melihat hamparan tambang yang luas. Sejumlah alat produksi yang ada di sana berukuran raksasa. Sungguh mencengangkan. Saya sangat kecil bila dibandingkan dengan Bucket Wheel Excavator (BWE) dan alat-alat berat pertambangan yang lain.**

Matahati

act to inspire



PLTS MEMBAWA BERKAH

18 MEMBANGUN
MASYARAKAT
MANDIRI

19 BIBIT UNTUK
PETANI

20 FEBRI
MENDORONG
TRANSFORMASI

Membangun Masyarakat Mandiri

Peran Tanggung jawab Sosial Perusahaan melalui Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ring 1 Perusahaan.

Perusahaan harus lebih dari sekadar entitas ekonomi. Pandangan tersebut sudah sangat umum dan mengakar dalam masyarakat. Dari sini pula, Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati (Derti) melakukan apa yang disebut sebagai tanggung jawab sosial masyarakat, atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Secara umum pemahamannya adalah Bukit Asam mempunyai tanggung jawab atas kesejahteraan

masyarakat sekitar, terutama apa mereka yang bermukim di kawasan Ring 1.

Salah satu inisiatif, Derti mendukung kesehatan masyarakat Ring 1, mencakup Kecamatan Gandus dan Kertapati. Derti menggelar kegiatan pengobatan gratis secara berkala, membuktikan bahwa kesejahteraan masyarakat setempat bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi perhatian serius bagi sektor BUMN.

Tidak hanya itu, Derti juga berkomitmen untuk meningkatkan taraf pendidikan di wilayahnya. Melalui program beasiswa BIDIKSIBA menjadi bukti nyata dari upaya perusahaan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik, khususnya bagi warga ring 1 yang mengalami keterbatasan ekonomi. Dengan memberikan peluang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seperti Politeknik Sriwijaya (Polsri), Politeknik Lampung (Polinela), dan Politeknik Negeri Malang (Polinema), PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati membuka pintu kesempatan bagi generasi penerus.


Kemudian, Derti juga menyelenggarakan pembagian sembako secara berkala, terutama pada ulang tahun perusahaan dan bulan Ramadhan. Inisiatif ini memberikan bantuan langsung kepada warga ring 1 yang mungkin mengalami kesulitan ekonomi, menunjukkan bahwa Derti tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Derti juga secara aktif melibatkan diri secara aktif dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Meningkatkan ekonomi lokal menjadi fokus utama, melalui berbagai program pelatihan seperti pelatihan cukur rambut, pelatihan membuat kue dan pelatihan ekonomi lainnya. Derti menciptakan kesempatan bagi warga Ring 1 untuk memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan peluang kerja mereka. Derti berupaya membangun suatu masyarakat yang mandiri.

Setelah pelatihan, kami mendukung pembentukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Ini adalah langkah konkret yang kami ambil untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam dunia nyata. UMKM yang tumbuh dari program ini bukan hanya menjadi pemain ekonomi lokal yang kuat tetapi juga membantu menciptakan lapangan kerja di wilayah sekitar perusahaan.

Dalam era di mana keberlanjutan dan tanggung jawab sosial semakin dihargai, Derti membuktikan bahwa kesuksesan bisnis seharusnya tidak terlepas dari upaya nyata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Derti ini tidak hanya menjalankan tugas ekonominya, tetapi juga turut membentuk fondasi masyarakat yang lebih baik.

Melalui langkah-langkah inovatif ini, PT Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati memperkuat kontribusinya dalam menciptakan dampak positif yang lebih luas, memberikan inspirasi bagi sektor industri lainnya untuk mengikuti jejaknya dan membuktikan bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memiliki peran yang berarti dalam mencapai kesejahteraan bersama.

Kami, tentu saja, sangat berterima kasih atas partisipasi dan kontribusi semua pihak yang telah menyampaikan aspirasi mereka. Kami meyakini bahwa dengan mendengarkan dan bertindak bersama, kita dapat mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih besar. Kami berharap dapat terus berkolaborasi dengan stakeholder dan masyarakat dalam upaya bersama menjaga keberlanjutan dan kesejahteraan bersama di masa depan. 

Salam

Yulian Sudarmawan
AVP SUKC Unit Dermaga Kertapati



BIBIT UNTUK PETANI

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) menyumbangkan 6.000 bibit cabai pada kegiatan 'Gerakan Pangan Murah' di Sawahlunto.

Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Sawahlunto menyelenggarakan 'Gerakan Pangan Murah' di pelataran Makam Muhammad Yamin Desa Talawi Mudiak, pada Kamis November 2023 lalu. Penjabat (Pj) Wali Kota Sawahlunto Dr. Zefnihan, AP, MSi, membuka kegiatan Gerakan Pangan Murah tersebut.

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) hadir dalam Kegiatan 'Gerakan Pangan Murah'. Salah satu wilayah operasional Bukit Asam ini memberikan bibit cabai sebanyak 6000 batang untuk para petani kota Sawahlunto. Harapannya, dengan menanam cabai tersebut berdampak bagi para petani di

Sawahlunto.

"Gerakan Pangan Murah ini melibatkan TTIC Sumbar, Bulog, dan pelaku usaha pangan serta petani sekitar dengan tujuan agar masyarakat bisa mendapatkan kebutuhan berbagai bahan pangan pokok berkualitas dengan harga terjangkau guna memenuhi konsumsi sehari-hari serta mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan produk lokal," Zefnihan menjelaskan.

Sementara Kepala DKP3 Sawahlunto Henni Purwaningsih menyampaikan Gerakan Pangan Murah ini diadakan untuk kedua kalinya, di mana untuk pertama kali telah dilaksanakan di Desa Lunto Timur pada 03 Oktober 2023 lalu. "Produk yang dijual pada Gerakan Pangan Murah ini, antara lain kerupuk Kubang, minyak tanak, bawang goreng, keripik pisang dan lain-lain yang berasal dari pelaku industri kecil di Sawahlunto," dia menjelaskan.

Dari Toko Tani Indonesia Center (TTIC) Provinsi Sumbar menjual komoditi bawang merah, daging dan cabe. Sementara, Bulog dengan komoditi menjual beras, gula dan minyak goreng.

Pada saat kegiatan ini, harga cabai hanya Rp10.000 per kilogram. "Ini atas bantuan dari perbankan di Sawahlunto, yaitu Bank Nagari, Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia," Henni menjelaskan.

Pada kesempatan itu, salah satu petani bernama Wadimin mengucapkan terimakasih kepada Bukit Asam. "Bulan lalu hasil panen kami juga tidak terlalu bagus karena cuaca ekstrim. Bibit cabai ini sangat membantu meringankan beban kami," ujarnya. "Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah Kota yang juga telah mengadakan acara pasar murah hari ini," tuturnya.

Andrea Neldi

“

Pada saat kegiatan ini, harga cabai hanya Rp10.000 per kilogram. "Ini atas bantuan dari perbankan di Sawahlunto, yaitu Bank Nagari, Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia," Henni menjelaskan.



FEBRI MENDORONG TRANSFORMASI

Berkat local hero yang tak kenal lelah, kesejahteraan masyarakat Desa Keban Agung di Muara Enim meningkat.

Ini kisah tentang bagaimana warga masyarakat yang membantu menyejahterakan masyarakat. Namanya, Febri. Bekerjasama dengan Bukit Asam, dia dan 44 anggota di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Keban Agung menjalankan Program *Eco Agrotomation*—budidaya tanaman berbasis otomasi yang ramah lingkungan untuk mendukung program penghijauan dan reklamasi perusahaan-perusahaan tambang—dengan

omzet ratusan juta rupiah setiap tahun. Perekonomian masyarakat tumbuh, pendapatan Desa Keban Agung juga bertambah.

Tidak hanya itu, Febri juga mendorong transformasi masyarakat yang sebelumnya bekerja di Pertambangan Tanpa Izin (PETI) untuk turut bergabung menjalankan Program *Eco Agrotomation*. Febri, Local Hero di Desa Keban Agung, menyebut bahwa perubahan positif dan inspirasi yang dibawanya ini tak lepas dari berbagai dukungan dari Bukit Asam.

Program *Eco Agrotomation* semakin berkembang dan memiliki pusat pembelajaran kolektif, yakni Sentra Ilmu *Eco*

Agrotomation. Febri membagikan ilmu dan pengalamannya melalui Sentra Ilmu *Eco Agrotomation*.

"Banyak bantuan yang telah kami terima dari Bukit Asam, seperti fasilitas Green House dan sarana prasarana untuk melakukan pembibitan tanaman. Selain itu, kami juga mendapatkan pelatihan serta pendampingan secara berkala agar kami lebih berdaya sehingga dapat mengembangkan program ini menjadi lebih baik," kata Febri.

Salah satu kegiatan yang telah diselenggarakan adalah Pelatihan Manajemen Usaha Pembibitan dan Pembuatan *Eco Enzyme* pada Agustus lalu. Sebanyak 20 orang perwakilan masyarakat Desa Tanjung Raja, Desa Tanjung Karang, Desa Keban Agung, serta Kelurahan Tanjung Enim hadir dalam pelatihan tersebut.

"Kami berharap Sentra Ilmu *Eco Agrotomation* ini dapat menjadi sarana yang baik untuk mempromosikan misi peduli lingkungan di masyarakat, serta memudahkan masyarakat dan instansi terkait untuk belajar dan turut berkontribusi dalam pengembangan budidaya tanaman," ujar Febri.

Sementara itu, VP Sustainability PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Hartono mengungkapkan bahwa Program *Eco Agrotomation* merupakan salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) unggulan Bukit Asam.

"Program ini dijalankan bersama masyarakat sekitar perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian target karbon netral (Net Zero Emission) dan mitigasi perubahan iklim. Program *Eco Agrotomation* terus mengalami perkembangan dengan bertambahnya masyarakat kelompok rentan yang terlibat, serta pengembangan kapasitas para aktor dalam menjalankan program," dua mengatakan.

Michael Agustinus, Erizaldi

“

"Banyak bantuan yang telah kami terima dari Bukit Asam, seperti fasilitas Green House dan sarana prasarana untuk melakukan pembibitan tanaman.





PLTS MEMANGKAS EMISI

Bukit Asam membangun dua PLTS komersial yang berhasil memangkas emisi hingga 618,5 ton CO₂ ekuivalen (tCO₂e) sepanjang Januari-Oktober 2023.

Ini bukti yang menegaskan bahwa Bukit Asam sangat peduli lingkungan, termasuk mengurangi emisi karbon. Sekadar mengingatkan, perusahaan yang berkanotor pusat di Tanjung Enim telah membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) komersial, yaitu PLTS Jalan Tol Bali Mandara dan PLTS di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC) Bandara Soekarno-Hatta. Hebatnya, dua PLTS ini sukses memangkas emisi hingga 618,5 ton CO₂ ekuivalen (tCO₂e) sepanjang Januari-Oktober 2023. Jumlah emisi yang dipangkas dalam 10 bulan ini setara dengan menanam 847 pohon.

Sebagai informasi, PLTS di Jalan Tol Bali Mandara yang berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp) berhasil mengurangi emisi sebanyak 414,1 tCO₂e hingga

Oktober 2023, setara menanam 567 pohon. Sedangkan PLTS Gedung AOCC Bandara Soetta memangkas emisi 204,4 tCO₂e pada periode yang sama, setara menanam 280 pohon. Sementara, produksi listrik dari PLTS Tol Bali Mandara di Januari-Oktober 2023 mencapai 524.197,8 kWh. Sementara PLTS Gedung AOCC Bandara Soetta menghasilkan listrik 258.741,8 kWh.

"Pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT) merupakan wujud konkret dukungan Bukit Asam pada transisi energi," Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, menjelaskan. "Ini selaras dengan visi Bukit Asam yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, kami berkeinginan untuk terus berkontribusi dalam penyediaan energi nasional sekaligus menjaga kelestarian lingkungan," dia menambahkan.

Niko menegaskan, Bukit Asam mendukung pencapaian target Net Zero Emission pada 2060 atau sebelumnya yang ditetapkan Pemerintah. Karena itu, Bukit Asam menjalankan transformasi. Portofolio pembangkit listrik berbasis EBT diperluas.

PLTS di Gedung AOCC Bandara Soetta dibangun melalui kerja sama Bukit Asam dengan PT Angkasa Pura II (Persero). Pembangkit ini telah beroperasi penuh sejak 1 Oktober 2020.

Sedangkan pengembangan PLTS Tol Bali Mandara yang diresmikan pada 21 September 2022 merupakan hasil sinergi Bukit Asam dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Pada 24 Februari 2023 lalu, Bukit Asam dan Jasa Marga melakukan penandatanganan perpanjangan Nota Kesepahaman (MoU) untuk PLTS di wilayah jalan tol lainnya yang berada di dalam pengelolaan Jasa Marga Group.

"Melalui sinergi dengan berbagai pihak, kami terus berupaya mengoptimalkan potensi-potensi yang ada. Dengan begitu, Bukit Asam dapat terus berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan," Niko menuturkan.

Selain PLTS yang beroperasi komersial, Bukit Asam juga membangun sejumlah PLTS irigasi untuk mendukung pertanian berkelanjutan yang meningkatkan taraf hidup masyarakat, antara lain di Desa Karang Raja (Muara Enim). Juga Bukit Asam telah membangun PLTS irigasi di lima titik lokasi lain, antara lain Talawi Mudik (Sawahlunto, Sumatera Barat), Trimulyo (Pesawaran, Lampung), Tanjung Raja (Muara Enim, Sumatera Selatan), Nanjungan (Lahat, Sumatera Selatan), dan Rejosari Mataram (Lampung Tengah, Lampung). Total kapasitas terpasang 6 (enam) PLTS irigasi ini mencapai 192 kWp.

© Michael Agustinus





PLTS MEMBAWA BERKAH

PLTS irigasi merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam mendukung pertanian yang berkelanjutan.

Ini pengakuan Andri, seorang petani di Desa Talawi Mudiak, Sawahlunto, tentang berkah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Irigasi yang dibangun Bukit Asam. "Alhamdulillah biasanya panen 1 kali dalam setahun. Sekarang bisa 5 kali panen dalam 2 tahun," ungkapnya.

Memang, hamparan sawah menghijau di Desa Talawi Mudiak, Sawahlunto, Sumatera Barat, itu tak hanya indah. Tapi, pemandangan itu menegaskan betapa bantuan Bukit Asam memberikan manfaat yang banyak untuk masyarakat. Tanaman padi, kangkung, dan jagung tumbuh subur. Bukit Asam membangun PLTS Irigasi untuk menggerakkan pompa

irigasi, sehingga sawah seluas 62 hektare (ha) mendapatkan air sepanjang tahun.

Dibangun pada 2019, PLTS irigasi di Desa Talawi Mudiak yang berkapasitas 18,7 kilowatt peak (kWp) membawa manfaat bagi kurang lebih 460 orang yang terdiri dari 115 petani dan 345 anggota keluarga dari masing-masing petani.

Baru-baru ini, Tim Sustainability Bukit Asam mengunjungi PLTS irigasi yang dibangun 4 tahun lalu itu untuk meninjau kondisi PLTS irigasi dan dampak positifnya untuk masyarakat. "Bukit Asam sebagai anggota Holding BUMN Pertambangan MIND ID memiliki visi untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia

yang peduli lingkungan. Salah satu wujud kepedulian terhadap lingkungan tersebut adalah pembangunan PLTS irigasi di Desa Talawi Mudiak," kata AVP Sustainable Economic, Social & Environment Bukit Asam, Mustafa Kamal.

Sejak beroperasi 4 tahun lalu, PLTS irigasi di Desa Talawi Mudiak masih terawat dengan baik berkat kerja sama dengan warga setempat. Setiap kali panen, ada kontribusi 1 kilogram (kg) beras per petani senilai kurang lebih Rp10.000. Total kontribusi dari 115 petani sekitar Rp1,15 juta. Dari 3 kali panen, terkumpul dana sekitar Rp3,45 juta per tahun untuk biaya perawatan PLTS dan pompa irigasi.

"Kami berharap masyarakat di Desa Talawi Mudiak tetap bisa terus merasakan manfaat dari PLTS ini, sehingga kesejahteraan masyarakat terus meningkat," Mustafa berharap.

Sekadar informasi, sebelum ada PLTS irigasi dari Bukit Asam, total hasil panen dari 62 ha sawah tersebut hanya sekitar 248 ton gabah per tahun. Sebab, para petani mengandalkan air dari hujan sehingga panen hanya sekali setahun. Sekarang hasil panen dapat mencapai kurang lebih 1.000 ton per tahun dari 3 kali panen. PLTS irigasi membuat petani bisa menanam sepanjang tahun.

Dian, anggota Kelompok Tani Tampang Jaya yang merupakan salah satu penerima manfaat PLTS irigasi ini, menuturkan bahwa bantuan dari Bukit Asam sangat membantu petani meningkatkan produksi padi dan palawija.

jungan (Lahat, Sumatera Selatan), dan Rejosari Mataram (Lampung Tengah, Lampung). Total kapasitas terpasang 6 (enam) PLTS irigasi ini mencapai 192 kWp.

Di Talang Raja, PLTS Irigasi yang dibangun PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) pada 2023 untuk menghidupkan pompa irigasi di Desa Karang Raja, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim terbukti mendorong produktivitas pertanian. Panen beras sehat berlangsung di Desa Karang Raja, Muara Enim, Sumatera Selatan belum lama ini.

Sepanjang 2023, Desa Karang Raja bisa panen hingga tiga kali berkat adanya PLTS irigasi dari Bukit Asam. Pada musim tanam ketiga ini, Desa Karang Raja mampu menghasilkan 5,5 ton beras dari September 2023 hingga Januari 2024. Padahal, wilayah Muara Enim sedang dilanda kemarau pada masa tersebut.

Plt Camat Muara Enim, Husni Thamrin, mengungkapkan manfaat dari PLTS irigasi yang telah beroperasi pada beberapa titik di Kabupaten Muara Enim.

"Air merupakan kebutuhan yang sangat krusial bagi petani. Kalau sudah

ada PLTS, harapannya desa-desa lain dapat merasakan manfaatnya juga, sehingga bisa panen di saat yang bersamaan pula," ujar Husni

Hingga penghujung 2023, Desa Karang Raja mampu melaksanakan musim tanam hingga tiga kali dengan total produksi sebanyak 14,9 ton beras berkat keberadaan PLTS Irigasi.

Selain didukung PLTS irigasi, petani Desa Karang Raja juga tidak menggunakan pupuk kimia. Padi yang ditanam menghasilkan beras organik dengan kualitas tinggi.

AVP Sustainable Economic Social and Environment PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam), Mustafa Kamal, mengatakan bahwa saat ini pihaknya tengah membangun beberapa PLTS irigasi lain di Muara Enim.

"Kami tidak akan berhenti membangun PLTS lainnya untuk mendukung prinsip-prinsip berkelanjutan, agar generasi di masa mendatang juga dapat menerima manfaatnya," kata Mustafa.

Mustafa menambahkan, PLTS irigasi merupakan wujud komitmen Bukit Asam dalam mendukung pertanian yang berkelanjutan. "Masyarakat bisa menikmati manfaat PLTS dalam operasional irigasi tanaman, mengatasi tantangan yang sering dihadapi oleh petani, terutama pada wilayah dengan sumber daya air yang terbatas," dia mengungkapkan.

Michael Agustinus, Andrea Neldi, Alman Syarif, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi



"Bukan hanya petani padi saja yang terbantu oleh PLTS irigasi. Petani kangkung, jagung, cabai, dan palawija juga terbantu. Peternak sapi juga sangat terbantu karena pengaliran air yang tidak pernah putus. Mewakili masyarakat dan Kelompok Tani Tampang Jaya, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Bukit Asam untuk bantuan PLTS irigasinya. Semoga Bukit Asam selalu jaya," ujar Dian.

Tak hanya di Sawahlunto, Bukit Asam telah membangun PLTS irigasi di 5 (lima) titik lokasi lain, antara lain di Desa Karang Raja dan Tanjung Raja (Muara Enim), Trimulyo (Pesawaran, Lampung), Nan-

“

Air merupakan kebutuhan yang sangat krusial bagi petani. Kalau sudah ada PLTS, harapannya desa-desa lain dapat merasakan manfaatnya juga, sehingga bisa panen di saat yang bersamaan pula," ujar Husni.





MENGAKSELERASI TRANSFORMASI BUDAYA

Para Culture Agent memiliki “semangat menginspirasi, memberikan dampak dan menjadi bagian yang lebih besar dari tercapainya tujuan perusahaan Bukit Asam.



Bukit Asam bertransformasi. Secara tak terhindarkan, transformasi juga mengandung makna perubahan yang mensyaratkan pula penerapan budaya yang pas dalam mencapai tujuan perusahaan. Guna percepatan implementasi transformasi tersebut, Bukit Asam melakukan kegiatan Pembekalan bagi Culture Agent Bukit Asam pada 7-11 Desember 2023.

Direktur SDM Bukit Asam Suherman membuka langsung kegiatan ini. Dia menyampaikan terima kasih kepada Culture Agent karena telah mengambil peran dan berkomitmen dalam menciptakan transformasi budaya perusahaan.

Pembekalan bertema "The Role of Culture Agent in Guiding Transformation" ini bertujuan untuk membangun *sense of urgency* pentingnya Transformasi Budaya dan memahami inisiatif terkait Transformasi Budaya. Selain itu dihadapkan melalui pembekalan ini, Culture Agent dapat Memahami perannya sebagai role model, motivator dan fasilitator dalam mendorong keberhasilan Transformasi Budaya di satuan kerja.

Sesi pembekalan transformasi budaya kepada Culture Agent juga diisi dengan kegiatan mini games diakhir sesi yang merepresentasikan budaya sinergi dalam tim. Para Culture Agent diminta untuk menyusun puzzle yang telah disiapkan—

sengaja terpisah satu dengan lainnya pada kelompok yang berbeda. Maka dengan sinergi dan kerjasama, puzzle dapat diselesaikan dengan baik.

Agenda ini disambut baik oleh *Culture Agent*, hal ini dapat dirasakan dari suasana yang hangat dan "cair" namun tetap berjalan sesuai dengan tujuan pembekalan. Mari simak bagaimana jawaban Culture Agent saat ditanya perasaan serta harapannya setelah mengikuti sesi pembekalan:

"Saya menjadi lebih memahami rencana transformasi budaya Bukit Asam tahun 2024-2028 termasuk fokus penerapan AKHLAK di Bukit Asam yang akan mendukung pencapaian sasaran strategis perusahaan ke depan. Selain itu, saya menjadi lebih memahami perumusan inisiatif budaya yang selaras dengan pencapaian sasaran di level satuan kerja," kata Nurida Sandy K, Culture Agent Satuan Kerja Manajemen Risiko. Harapannya, selain kepada culture agent,



juga dilakukan penguatan internalisasi budaya melalui culture champion sehingga meningkatkan komitmen bersama dengan atasan dalam pelaksanaan inisiatif dan internalisasi budaya khususnya di satuan kerja kami."

Sementara, Ardi Nurdianto, Culture Agent Satuan Kerja Anggaran dan Akuntansi, mengatakan: "Yang saya dapatkan dari pembekalan culture agent kali ini adalah, saya belajar merancang suatu inisiatif budaya dan cara menginternalisasikan budaya tersebut secara efektif di lingkungan kerja. Ke depannya saya berharap, inisiatif budaya yang telah dirancang oleh para culture agent ini, dapat diimplementasikan dengan baik, memberikan dampak positif dan menjadi identitas bagi Bukit Asam."

Selaras dengan tagline Culture Agent Bukit Asam: 'Semangat menginspirasi, memberikan dampak dan menjadi bagian yang lebih besar dari tercapainya tujuan Bukit Asam', maka harapannya melalui pembekalan ini dapat menjadi *supplement* bagi Culture Agent dalam menjalankan inisiatif budaya.

E Tim Budaya Perusahaan

“
Pembekalan bertema "The Role of Culture Agent in Guiding Transformation" ini bertujuan untuk membangun *sense of urgency* pentingnya Transformasi Budaya dan memahami inisiatif terkait Transformasi Budaya.



Adaptif

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu
Para Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Saya ingin menegaskan bahwa perubahan itu tak bisa dihindari. Sementara, pertumbuhan adalah sebuah pilihan. Dan, kita di Bukit Asam menyadari apa yang dia nyatakan dan, tentu saja kita juga memilih untuk terus tumbuh dan berkembang. Dari sini, beradaptasi dengan perubahan adalah keterampilan yang memungkinkan kita untuk menghadapi tantangan dan situasi baru saat muncul. Sebut saja, misalnya, kita mungkin harus berganti peran di perusahaan ini.

Tentu saja, saat mendapatkan peran baru, itu secara tak terhindarkan mensyaratkan pengembangan keterampilan yang berbeda atau mengambil tanggung jawab yang tidak biasa. Seseorang yang dapat beradaptasi dengan perubahan akan menerima peluang-peluang baru dan situasi yang berubah ini tanpa panik atau takut. Menjadi orang yang mudah beradaptasi membutuhkan sikap positif dan kemauan untuk menerima perubahan yang terjadi.

Adalah sesuatu yang manusiawi pada saat menghadapi perubahan ada semacam perasaan gamang. Namun, kita harus mengalahkan rasa takut itu, bukan lari dari tantangan yang sebelumnya barangkali tak pernah terpikirkan.

Tapi, itu tadi, pekerjaan, pada dasarnya, selalu berubah seiring dengan perubahan yang terjadi pada bisnis untuk merespons pasar. Penolakan dan perlawanan terhadap perubahan ini akan menimbulkan stres dan rasa sakit. Untuk itu, kita harus menghadapi perubahan tersebut dengan berani.

Banyak cara untuk menjadi orang yang dapat beradaptasi dengan perubahan.

Pertama, Bersikaplah positif: Tetaplah berpikiran terbuka dan selalu bersikap positif terhadap perubahan dalam hidup kita. Ubahlah stres atau ketakutan kita dengan berpikir untuk menggunakan transisi ini untuk keuntungan kita atau sebagai kesempatan untuk mempelajari keterampilan baru. Kita mungkin akan menemukan bahwa situasi atau krisis baru adalah perubahan yang positif dan bukan perubahan yang negatif.

Kedua, jaga agar tujuan kita tetap terlihat. Ketika kita menghadapi tantangan baru, ingatlah tujuan, nilai, dan aspirasi kita. Kita mungkin merasa kecil hati atau frustrasi ketika perubahan terjadi, tetapi penting untuk meninjau kembali aspirasi kita dan membuat rencana baru untuk memperbarui tekad kita dan terus mencapai tujuan kita.

Ketiga, rencanakan perubahan. Perubahan itu konstan dan akan selalu ada. Jika kita mengantisipasi perubahan, kita akan lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami frustrasi saat perubahan itu terjadi; rencanakan hal-hal yang akan berubah dan antisipasi situasi baru dalam kehidupan kerja kita.

Selain tindakan-tindakan rasional di atas, tentu saja, kita tak boleh lupa untuk berdoa. Semoga yang

Maha Menentukan membimbing dan menolong kita membawa Bukit Asam sebagai perusahaan yang terus maju dan berkembang serta mampu menjawab semua tantangan zaman.

InsyaAllah, yang Maha Menentukan akan mempermudah jalan kita untuk mencapai tujuan itu. **📌**

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Arsal Ismail
Direktur Utama Bukit Asam





Segera Berubah dan Beradaptasi

Dalam dua atau tiga tahun terakhir, Bukit Asam sedang menghadapi isu sangat penting. Bisnis global berubah dengan dinamis.

Pelan tapi pasti industri energi mulai bergeser. Pemanfaatan energi fosil, termasuk batu bara, mulai ditinggalkan. Secara tak terhindarkan, Bukit Asam pun terkena imbasnya. Tenggok saja, dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, kini harga batu bara dunia terus merosot hampir separuhnya. Itulah fakta. Dan, kita insan-insan Bukit Asam pun harus berubah. Harus beradaptasi.

Mengikuti fenomena ini, redaksi majalah berkesempatan berbincang-bincang dengan Suherman, Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam, dalam suatu wawancara yang eksklusif. "Kita di Bukit Asam tentunya sangat sadar bahwa akibat isu lingkungan

akhir-akhir ini, batubara menjadi kurang populer," ungkapnya. "Kita juga sudah mengantisipasi semua tantangan itu dengan seksama, termasuk menyiapkan sumber daya manusia yang mumpuni, yang mampu menjawab tantangan zaman. Bukit Asam harus hidup terus, harus ada sepanjang masa."

Memang, kalau dilihat dalam konteks statistik, tidak 'seseram' apa yang dibayangkan. Per Juli 2023, Statista menyebutkan jumlah pembangkit listrik tenaga uap berbahan bakar batu bara masih sangat banyak. Urutannya, Cina Daratan (1.142), India (282), Amerika Serikat (210), Jepang (93), Indonesia (91), Rusia (68), Jerman (59) dan Polandia (42).

Sebagai informasi, Statista adalah perusahaan Jerman yang mengkhususkan diri dalam pasar dan data konsumen. Platformnya berisi lebih dari 1.000.000 statistik dengan lebih dari 80.000 topik dari lebih dari 22.500 sumber dan 170 industri yang berbeda.

"Bagaimanapun, dunia masih membutuhkan energi berbasis batu bara. Kita wajib untuk dapat memanfaatkan kondisi ini secara maksimal," kata Suherman. "Tapi, tentu saja, kita harus selalu waspada dengan perkembangan dunia."

Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam menyampaikan hal senada. "Saya percaya bahwa dalam kesulitan apapun, selalu ada ada kemudahan," ujarnya. "Bagi saya, pernyataan positif ini mencerminkan pandangan positif yang bisa menjadi inspirasi dalam mengatasi tantangan. Setiap permasalahan pasti memiliki solusi, meskipun terkadang sulit untuk ditemukan. Mental haruslah kuat,

kita harus tetap optimis. Percayalah, selalu ada jalan."

Dalam dua atau tiga tahun terakhir, kata Niko, Bukit Asam sedang menghadapi isu sangat penting. Sebut saja, misalnya, perubahan yang dinamis dalam lingkungan bisnis global. "Bukit Asam dan perusahaan-perusahaan sejenis sedang berhadapan dengan apa yang disebut dengan

VUCA, singkatan dari Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous. "Kondisi ini mengharuskan insan-insan Bukit Asam untuk lebih responsif, lincah dan adaptif terhadap perubahan," dia menuturkan.

"Keluarlah dari zona nyaman dan lakukan inovasi," ungkap Niko. "Banyak pelajaran yang mengingatkan kita bahwa inovasi dan kemajuan timbul karena orang berani melangkah keluar dari zona nyaman," tuturnya.

"Zona aman, barangkali, membuat kita aman. Tapi, kondisi ini membuat kita cenderung untuk stagnan dan takut untuk berubah," ungkap Niko. "Lawanlah rasa takut. Beranilah mencoba hal-hal baru, berani mengambil risiko dengan perhitungan-perhitungan yang bisa dikendalikan. Kita berpikir di luar kotak," dia menjelaskan.

"Saya percaya ketika kita berani mencoba hal-hal baru dan mengeksplorasi wilayah yang tidak kita kenal, kita dapat menemukan ide-ide inovatif, solusi kreatif dan peluang baru yang mungkin tidak pernah kita temui jika kita tetap dalam zona nyaman," ungkap Niko. "Dengan cara

ini, kita mengembangkan kemampuan beradaptasi, belajar dari kegagalan, dan menjadi pribadi yang lebih tangguh dan kreatif," dia mengatakan.

Dari sini, tentu saja, Bukit Asam mempunyai banyak 'pekerjaan rumah' yang musti dituntaskan. Salah satunya, membangun Sumber Daya Manusia yang mampu menjawab tantangan zaman. Maklum, perusahaan yang bermarkas di Tanjung Enim ini sedang melakukan transformasi bisnis besaran-besaran. Orang boleh saja mengatakan bahwa industri batu bara sudah pada posisi *sunset*. Artinya, industri sudah mencapai puncak kulminasinya. Tapi, tidak berarti itu akan membuat Bukit Asam hanya sekadar bagian sejarah dari industri pertambangan batu bara di Indonesia.

Menurut Suherman, Bukit Asam terus memperhatikan dengan seksama perkembangan *trend* energi dunia. "Bukit Asam bertransformasi, tapi tetap dengan visi yang sama yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan," dia menjelaskan. "Transformasi ini mendukung target Net Zero Emission (NZE) pada 2060 sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo."

Kemudian, Suherman menambahkan, Bukit Asam terus melakukan transformasi untuk meningkatkan kontribusi perusahaan dalam mendukung ketahanan energi nasional. "Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, Bukit Asam memiliki sejumlah strategi khusus untuk mencapai target transformasi bisnis pada 2026. Sebut saja, misalnya, peningkatan portofolio pembangkit listrik berbasis Energi Baru dan Terbarukan."

Suherman menjelaskan bahwa Bukit Asam sudah mulai merambah ke Sektor Energi Baru dan Terbarukan dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), diantaranya PLTS Bandara Soekarno-Hatta dan PLTS Bali Mandara. Selain itu, kedepan Bukit Asam akan terus mencoba untuk menambah pembangunan PLTS dengan memanfaatkan lahan pasca tambang yang dimiliki saat ini.

Kemudian, Suherman menambahkan, ada juga apa yang disebut sebagai Carbon Management Program yaitu integrasi target pengurangan karbon dalam operasional pertambangan Bukit Asam. Saat ini Bukit Asam memiliki serangkaian program untuk mengurangi emisi karbon, yaitu menggunakan alat tambang berbasis listrik, mengganti kendaraan operasional menjadi kendaraan listrik, melakukan reforestasi pada lahan bekas tambang menggunakan tanaman yang mampu mereduksi karbon di udara, dan mengganti bahan perusak ozon.

"Kita sadar bahwa strategi-strategi itu tentu saja mensyaratkan SDM yang mumpuni," Suherman mengatakan. "Bukit Asam tadinya memang merupakan perusahaan tambang. Kita sangat ahli di bidang itu. Tapi, untuk menjadi perusahaan energi kelas dunia, kita tentunya perlu melakukan pengembangan kompetensi pegawai melalui program-program SDM yang mendukung visi dan misi Bukit Asam ke depan."

Pengembangan kompetensi itu adalah sesuatu yang tak terhindarkan. "Kita mempersiapkan SDM yang unggul untuk memperlancar proses transformasi Bukit Asam," Suherman menjelaskan. "Tentunya setiap pegawai Bukit Asam juga harus senantiasa menjadi *a lifelong learner* agar selalu mampu berkompetisi dalam peningkatan kapabilitas di era yang serba cepat dan mudah berubah."

Menurut Suherman, perusahaan telah melakukan pengembangan SDM, baik melalui jalur formal seperti tugas belajar





serta program *leadership*, program sertifikasi, maupun program yang teknis. Program pengembangan yang dilakukan merupakan program pendidikan dan pelatihan yang disusun berdasarkan Training Need Analysis (TNA) untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan profesi dan sertifikasi.

Kemudian, Suherman menambahkan, perusahaan juga mempersiapkan kader-kader pemimpin untuk masalah depan dengan mengembangkan kompetensi manajerial dan kepemimpinan. Sebut saja, pertama, Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP) merupakan pengembangan untuk BoD-1; kedua, Bukit Asam Middle Management Development Program (BA-MMDP) merupakan program pengembangan untuk BoD-2; ketiga, Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP) merupakan program pengembangan untuk BoD-3; dan, keempat, Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP) merupakan program pengembangan untuk BoD-4.

Bukit Asam, kata Suherman, juga secara kontinu perusahaan tetap melakukan pengembangan teknis dan reguler terhadap seluruh karyawan termasuk BoD-5 dan BoD-6 yaitu berupa program teknis profesi dan sertifikasi. "Perusahaan memberikan kesempatan kepada pegawai yang berminat untuk melanjutkan studi S-2. Mereka diberikan kesempatan untuk tugas belajar di universitas top di dunia. Dari tahun 2005 sampai dengan akhir 2023, Bukit Asam telah mengirim 19 orang untuk tugas belajar ke beberapa Universitas Top Dunia antara lain Colorado School of Mines, University of Glasgow, University

of Birmingham, University of California-Berkeley, University of Michigan, Imperial College London," ungkapnya.

"Bukit Asam akan berfokus pada pengembangan SDM yang selaras dengan *road map* rencana strategis perusahaan dengan berbagai program unggulan," Suherman menjelaskan. Program-program itu adalah *talent development* melalui *talent mobility*, Tugas belajar luar negeri untuk meraih S2, Bukit Asam Leadership Development Program, Program magang di perusahaan-perusahaan top dunia, pelatihan berbasis digital melalui BA-Tutor, dan digitalisasi pelayanan SDM.

Menurut Suherman, selain dengan pengembangan SDM secara internal, Bukit Asam juga mulai melakukan perekrutan pegawai dengan latar belakang yang beragam guna mempercepat proses transformasi perusahaan. "Bukit Asam tidak hanya tidak hanya merekrut para *fresh graduate*, namun ada juga pegawai-pegawai yang telah memiliki pengalaman guna mempercepat proses transfer *knowledge* kepada pegawai lainnya dan sebagai tenaga *expert* yang siap kerja," dia menjelaskan.

Yang tak kalah pentingnya, menurut Suherman, Transformasi perusahaan dapat berhasil apabila insan-insan Bukit Asam memiliki *key behavior* dalam setiap aktivitas pekerjaan yang dilakukan. *Key behavior* PT Bukit Asam adalah *Agile* yaitu tanggap terhadap tantangan baru. Tantangan harus dianggap sebagai alat untuk berinovasi, berpikir kreatif, dan bergerak maju. *Going Extra Miles* yaitu bekerja cerdas penuh semangat. Kita harus dapat bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target.

Accountable yaitu bertindak penuh tanggung jawab. Memastikan setiap tindakan atau keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai peraturan yang berlaku.

Hal ini menjadi penting karena transformasi besar yang dilakukan perusahaan berasal dari transformasi budaya yang dilakukan oleh masing-masing insan pegawai. Apabila dalam setiap proses pekerjaan telah menerapkan *key behavior* tersebut maka transformasi dapat berjalan dengan lancar karena transformasi tersebut bermula dari masing-masing individu dalam perusahaan. Untuk itu perusahaan berkomitmen untuk melakukan internalisasi budaya *key behavior* kepada pegawai guna meningkatkan *awareness* pegawai.

Suherman menambahkan, selain dengan internalisasi budaya, Bukit Asam juga melakukan kegiatan-kegiatan yang juga dapat memberikan *awareness* kepada pegawai. Antara lain, Bukit Asam Innovation Award (BAIA) yaitu kompetisi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong inovasi dan kreativitas pegawai. "Belakangan ini, kita fokus pada kompetisi terkait dengan energi terbarukan dan dekarbonisasi. Ini merupakan komitmen kita untuk mendukung *Net Zero Emission*."

Suherman menyebutkan proses internalisasi budaya tersebut dilakukan melalui media digital perusahaan, yaitu aplikasi CISEA, *email blasting*, dan media sosial perusahaan. Menurutnya, perusahaan telah menetapkan nilai-nilai inti (*core values*) untuk membentuk budaya dan karakter individu diperguruan yaitu AKHLAK, akronim dari Amanah, yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan; Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas; Harmonis, yaitu saling peduli dengan menghargai perbedaan; Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara; Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan; dan, Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergi.

"Saya yakin dengan menerapkan AKHLAK ini sebagai panduan kita dalam bekerja dan berkarya, Bukit Asam akan terus berkembang dan *sustain*. Transformasi dan hilirisasi bisnis yang kita rencanakan akan berhasil," Suherman menegaskan.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati

Memahami Perilaku MIND ID

MIND ID mencanangkan tiga perilaku kunci anggota Holding sebagai upaya merespons perubahan yang sangat cepat.

MIND ID bergerak cepat. Holdings lima perusahaan pertambangan ini—PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk—mencanangkan *We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future* sebagai *Noble Purpose* dari seluruh anggota holdings. *Noble Purpose* ini lahir dari diskusi panjang antara para direksi anggota holding. *Noble Purpose* merupakan landasan lahirnya perilaku utama tanpa terkecuali, yakni *Agile*, *Going Extra Miles* dan *Accountable*. Untuk membangun budaya dan leadership di seluruh MIND ID, maka disusun rangkaian program yang merupakan bagian dari transformasi bisnis MIND ID. Tujuannya, untuk menciptakan budaya dan kepemimpinan yang satu visi dan satu pemahaman dalam mewujudkan *Noble Purpose* tersebut.

Beberapa program *quick wins Culture Movement* ini di antaranya adalah

Embedded Noble Purpose into Daily Activities atau menyertakan program budaya ke dalam kegiatan keseharian. Beberapa kegiatan yang termasuk di dalamnya antara lain *Culture Movement* yakni membangun budaya apresiasi positif.

Sejumlah program *culture movement* ini disusun bersama oleh para *Culture Leader Team* (Direksi MIND ID, Direktur Operasional dan Direktur HC seluruh anggota holding) dan *Culture Sustain Team*, dibuatlah program *quick wins* yang dapat langsung diterapkan dan diharapkan akan terasa dampaknya.

Values dan Key Behaviours

Corporate Values dan *Key Behaviour* dari MIND ID merupakan intisari dari *Values* dan *Behaviour* setiap Anggota Holding. Empat *Values* yang ditanamkan yaitu *Sustainability*, *Integrity*, *Professionalism*, dan *Synergy*. Untuk memudahkan

dalam memahami dan mengaplikasikan *Values* dalam kehidupan sehari-hari maka *Values* disimbolkan dengan *Mindset* (Pola Pikiran), *Head* (Kepala), *Heart* (Hati) dan *Hand* (Tangan) yang harus bergerak dengan selaras.

Mindset seluruh perusahaan yang tergabung dalam MIND ID adalah *Sustainability* bahwa kita harus selalu berfikir bahwa apa yang kita lakukan saat ini harus memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk perusahaan, lingkungan, masyarakat, dan negara. *Head* adalah *Professionalism* bahwa kita bekerja dengan seluruh kemampuan terbaik kita untuk menciptakan hasil terbaik. Lalu *Heart* adalah *Integrity* kita bahwa kita bekerja dengan penuh kepercayaan, bebas konflik kepentingan dan rasa saling menghormati menghargai dalam perusahaan. Terakhir yaitu *Hand* adalah *Synergy* bahwa kita mengedepankan keselarasan dan kerjasama untuk mengutamakan kepentingan yang lebih besar dan luas.

Sedangkan *Behaviour* yang ditanamkan adalah *Agile*, *Going Extra Miles*, dan *Accountable*. *Agile* (tanggap terhadap sesuatu), *Going Extra Miles* (bekerja dengan cerdas, inovatif, dan terus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tidak cepat puas demi memberikan karya terbaik), dan *Accountable* (bertanggung jawab, tuntas dalam pekerjaan, dan bisa diandalkan).

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati





Change and Adapt Immediately

Bukit Asam has faced important issues in the last two or three years. Global business is changing dynamically.

Slowly but surely, the energy industry is shifting. Using fossil energy, including coal, is starting to be abandoned. Bukit Asam was inevitably affected. Just look at it, compared to previous years, now the world coal price continues to fall by almost half. That is a fact. And, we of Bukit Asam have to change. We have to adapt.

Following this phenomenon, the magazine's editorial team had the opportunity to speak with Suherman, Bukit Asam's Human Resources Director, in an exclusive interview. "We at Bukit Asam are certainly very aware that coal has become less

popular due to recent environmental issues," he said. "We have also anticipated all these challenges carefully, including preparing qualified human resources who can answer the challenges of the times. Bukit Asam must live on, and it must always exist."

Indeed, when viewed in the context of statistics, it is not as 'scary' as one might think. As of July 2023, Statista states that the number of coal-fired steam power plants is still very large. In order, Mainland China (1,142), India (282), the United States (210), Japan (93), Indonesia (91), Russia (68), Germany (59) and Poland (42).

For your information, Statista is a German company specializing in market and consumer data. Its platform contains over 1,000,000 statistics on more than 80,000 topics from more than 22,500 sources and 170 different industries.

"However, the world still needs coal-based energy. We must make the most of this condition," says Suherman. "But, of course, we must always be aware of world developments."

Niko Chandra, Corporate Secretary of Bukit Asam, echoed similar sentiments. "I believe that there is always ease in any difficulty," he said. "For me, this positive statement reflects a positive outlook that can be an inspiration in overcoming challenges. Every problem must have a solution, even though it is sometimes difficult to find. Mentality must be strong. We

must remain optimistic. Believe me, there is always a way."

In the last two or three years, Niko said, Bukit Asam has faced important issues. For example, the dynamic changes in the global business environment. "Bukit Asam and similar companies are dealing with the global business environment.

VUCA, which stands for Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous. "This condition requires Bukit Asam people to be more responsive, agile and adaptive to change," he said.

"Get out of your comfort zone and innovate," said Niko. "Many lessons remind us that innovation and progress arise because people dare to step out of their comfort zone," he said.

"The safe zone, perhaps, keeps us safe. But it makes us prone to stagnation and afraid to change," says Niko. "Fight fear. Dare to try new things, dare to take risks with calculations that can be controlled. We think outside the box," he explains.

"I believe when we dare to try new things and explore unfamiliar territory, we can find innovative ideas, creative solutions and new opportunities that we might never have encountered if we had stayed within our comfort zone," Niko says. "In this way, we develop adaptability, learn from failure, and become more resilient and creative individuals," he says.

From here, Bukit Asam has a lot of 'homework' that must be completed. One of them is building Human Resources that can answer the challenges of the times. Understandably, the company based in Tanjung Enim is undergoing a massive business transformation. One might say that the coal industry is already in a sunset position. That is, the industry has reached its culmination. However, this does not mean that Bukit Asam is just another part of Indonesia's coal mining industry's history.

According to Suherman, Bukit Asam pays close attention to developing world energy trends. "Bukit Asam is transforming, but still with the same vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment," he explained. "This transformation supports the Net Zero Emission (NZE) target by 2060 as directed by President Joko Widodo."

Then, Suherman added, Bukit Asam continues to transform to increase the company's contribution to supporting national energy security. "Being a world-class energy company that cares about the environment, Bukit Asam has several strategies to achieve the business transformation target in 2026. For example, increasing the portfolio of New and Renewable Energy-based power plants."

Suherman explained that Bukit Asam has started to enter the New and Renewable Energy Sector by constructing Solar Power Plants, including the Soekarno-Hatta Airport and the Bali Mandara. In addition, Bukit Asam will continue to try to increase the construction of solar power

plants by utilizing the post-mining land currently owned.

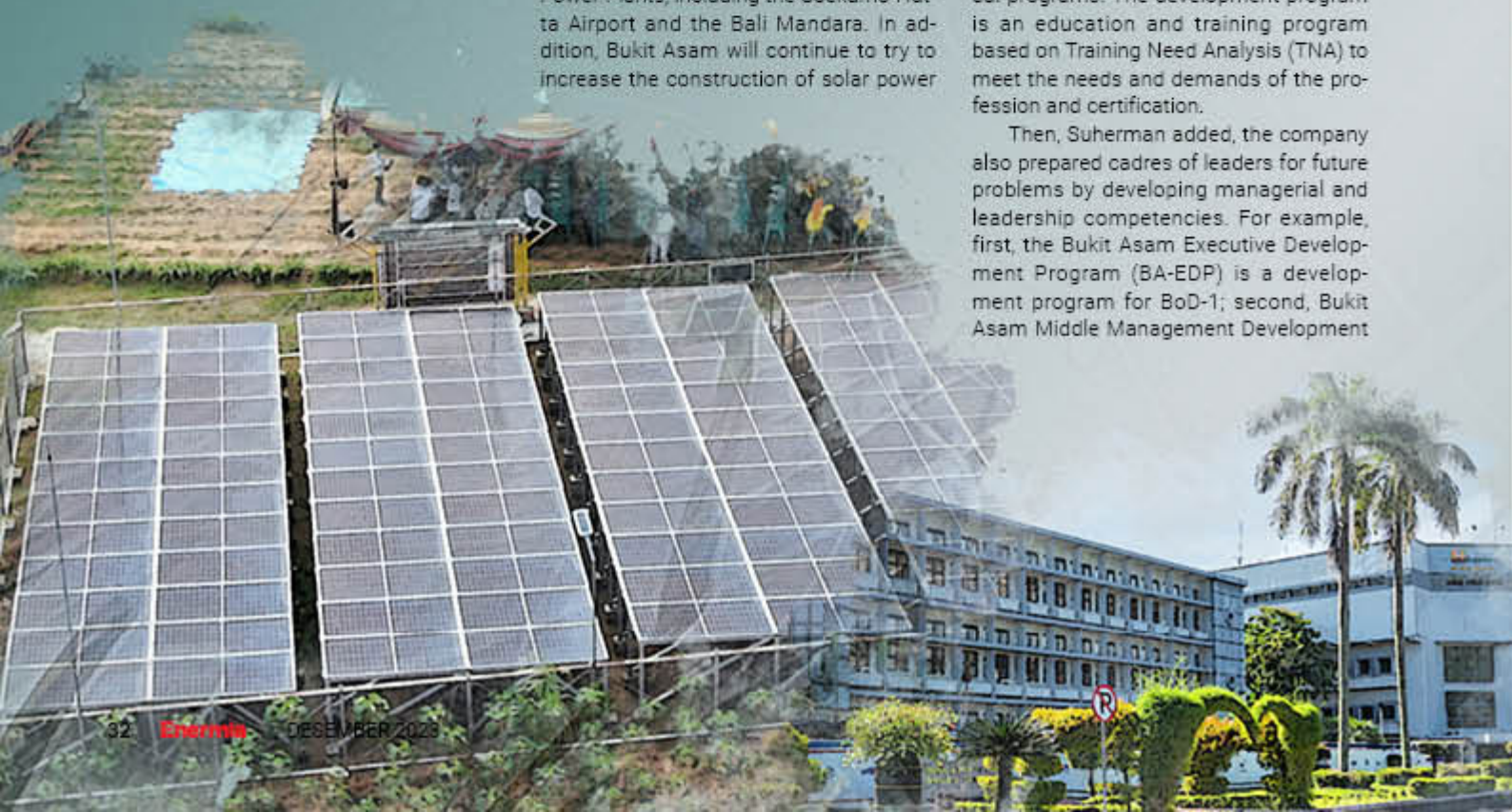
Then, Suherman added, there is also the Carbon Management Program, which integrates carbon reduction targets in Bukit Asam's mining operations. Bukit Asam has a series of programs to reduce carbon emissions, namely using electricity-based mining equipment, replacing operational vehicles with electric vehicles, reforesting ex-mining land using plants that can reduce carbon in the air, and replacing ozone-depleting materials.

"We realize that these strategies require qualified human resources," Suherman said. "Bukit Asam used to be a mining company. We are very expert in that field. Still, to become a world-class energy company, we must develop employee competencies through HR programs that support Bukit Asam's vision and mission going forward."

Competency development is inevitable. "We are preparing excellent human resources to facilitate Bukit Asam's transformation process," Suherman explained. "Every Bukit Asam employee must also always be a lifelong learner to compete in increasing capabilities in a fast-paced and volatile era."

According to Suherman, the company has conducted human resource development through formal channels such as learning assignments and leadership programs, certification programs, and technical programs. The development program is an education and training program based on Training Need Analysis (TNA) to meet the needs and demands of the profession and certification.

Then, Suherman added, the company also prepared cadres of leaders for future problems by developing managerial and leadership competencies. For example, first, the Bukit Asam Executive Development Program (BA-EDP) is a development program for BoD-1; second, Bukit Asam Middle Management Development





“These employees are given the opportunity to study at top universities in the world,” Suherman said. “As of the end of 2021, Bukit Asam has sent 16 people for study assignments to Colorado School of Mines, University of Berkeley, University of Michigan, and Imperial College London,” he said.

Program (BA-MMDP) is a development program for BoD-2; third, Bukit Asam Basic Management Development Program (BA-BMDP) is a development program for BoD-3; and, fourth, Bukit Asam Supervisory Development Program (BA-SDP) is a development program for BoD-4.

Bukit Asam said Suherman also continuously conducts technical and regular development for all employees, including BoD-5 and BoD-6, through professional technical programs and certifications. “The company provides opportunities for employees interested in continuing their Masters studies. They are allowed to study assignments at top universities around the world. From 2005 until the end of 2023, Bukit Asam has sent 19 people for study assignments to some of the World’s Top Universities, including Colorado School of Mines, University of Glasgow, University of Birmingham, University of California-Berkeley, University of Michigan, Imperial College London,” he said.

“Bukit Asam will focus on HR development in line with the company’s strategic plan road map with various excellent programs,” Suherman explained. These programs are talent development through talent mobility, overseas study assignments for master’s degrees, the Bukit Asam Leadership Development Program,

internship programs in the world’s top companies, digital-based training through BA-Tutor, and digitization of HR services.

According to Suherman, in addition to internal HR development, Bukit Asam also began recruiting employees with diverse backgrounds to accelerate the company’s transformation process. “Bukit Asam not only recruits fresh graduates but there are also employees who have the experience to accelerate the process of transferring knowledge to other employees and as experts who are ready to work,” he explained.

Last but not least, according to Suherman, the company’s transformation can be successful if the Bukit Asam people have a key behaviour in every work activity. PT Bukit Asam’s key behaviour is Agile, which is responsive to new challenges. Challenges must be considered tools to innovate, think creatively, and move forward. Going Extra Miles is working smart with passion. We must work smart and strive for real work results according to or exceeding the target. Accountable is acting responsibly. Ensure that every action or decision can be accounted for and follow applicable regulations.

It is important because the company’s major transformation comes from the cultural transformation carried out by each employee. If every work process has

implemented the key behaviour, the transformation can run smoothly because the transformation starts from each individual in the company. For this reason, the company is committed to internalizing the key behaviour culture in employees to increase employee awareness.

Suherman added that in addition to cultural internalization, Bukit Asam conducted activities that could provide awareness to employees. Among others, the Bukit Asam Innovation Award (BAIA) is a competition conducted by the company to encourage employee innovation and creativity. “Lately, we have been focusing on renewable energy and decarbonization competitions. It is our commitment to support Net Zero Emission.”

Suherman said the cultural internalization process was done through the company’s digital media, namely the CIS-EA application, email blasting, and corporate social media. According to him, the company has established core values to shape the culture and character of individuals in the company, namely AKHLAK, an acronym for Amanah, which is to uphold the trust given; Competent, which is to continue learning and developing capabilities; Harmonious, which is to care about each other by respecting differences; Loyal, dedicated and prioritizing the interests of the nation and state; Adaptive, continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changes; and, Collaborative, building synergistic cooperation.

“I am sure that by implementing AKHLAK as our guide in working and creating, Bukit Asam will continue to grow and sustain. The business transformation and down streaming we planned will be successful,” Suherman affirmed.

■ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati

Understanding MIND ID Behavior



MIND ID launched three key behaviours for Holding members to respond to rapid change.

MIND ID is moving fast. The holding of five mining companies—PT Antam Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), and PT Timah Tbk—planned We Explore Natural Resources for Civilization, Prosperity and A Brighter Future as the Noble Purpose of all holding members. This Noble Purpose was born from long discussions between the directors of the holding members. The Noble Purpose is the foundation for the birth of key behaviours without exception. Namely, Agile, Going the Extra Mile and being Accountable. To build culture and leadership throughout MIND ID, a series of programs were developed as part of MIND ID's business transformation. The goal is to create a culture

and leadership with one vision and understanding in realizing the Noble Purpose.

Some Culture Movement quick wins programs include Embedded Noble Purpose into Daily Activities or incorporating cultural programs into daily activities. Some of the activities included include the "Culture Movement", which is building a culture of positive appreciation.

Some culture movement programs were developed by the Culture Leader Team (MIND ID Directors, Operations Directors and HC Directors of all holding members) and the Culture Sustain Team, creating a quick wins program that can be implemented immediately and is expected to feel an impact.

Values and Key Behaviors

MIND ID's Corporate Values and Key Behaviors are the essence of the Values and Behaviors of each Holding Member. The four Values instilled are Sustainability, Integrity, Professionalism, and Synergy. To make it easier to understand and apply the Values in daily life, they are symbol-

ized by Mindset, Head, Heart and Hand, which must move in harmony.

The mindset of all companies incorporated in MIND ID is Sustainability. We must always think that what we do today must provide sustainable benefits for the company, environment, community, and country. Head is Professional, and we work with all our abilities to create the best results. Then Heart is our Integrity that we work with full trust, free of conflict of interest and mutual respect within the company. Finally, the Hand is Synergy, and we prioritize harmony and cooperation to prioritize the greater and broader interests.

The behaviours instilled are Agile, Going the Extra Mile, and being Accountable. Agile (responsive to something), Going the Extra Mile (working smartly and innovatively, and continuing to have high curiosity and are not quickly satisfied to provide the best work), and Accountable (responsible, complete in work, and reliable).

Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati

Minarni Kustiana

POKOKNYA, ENJOY-LAH

"Di tempat kerja, nikmatilah semua pekerjaan. Bersenang-senanglah dengan pekerjaan yang ditugaskan kepada kita."



Hampir semua pegawai Bukit Asam di Unit Pertambangan Tanjung Enim (UPTE) tentunya kenal. Namanya Minarni Kustiana, akrab dipanggil *Nanik* istri dari Darwansyah yang merupakan pensiunan Bukit Asam. Perempuan yang sekarang menjadi Sekretaris Direksi satu sudah berdedikasi di Bukit Asam sejak 1992, kurang lebih 31 tahun. Berbagai satuan kerja (satker) sudah dia jajaki.

"Bolehlah disebutkan saya sudah 'karatan' di Bukit Asam Tanjung Enim," ujar Nanik tergelak. "Kalau dihitung-hitung, saya pernah mengabdikan di Satuan Kerja Pengadaan kurang lebih selama 20 tahun, 5 tahun kemudian di CSR, balik lagi ke Pengadaan dan akhirnya tertambat di sini; sebagai sekretaris direksi."

Tiga puluh satu tahun adalah waktu yang panjang. Nanik sudah melihat banyak perubahan di Tanjung Enim. "Dulu, awal saya bekerja di Bukit Asam, boleh dikatakan belum ada apa-apa di

Tanjung Enim," tuturnya. "Kami berangkat ke kantor naik bis yang jumlahnya belum sebanyak sekarang. Kalau mau naik, kami berebutan. Tak jarang, harus pula berdiri karena tak ada lagi tempat duduk," kenangnya. Allhamdulillah sekarang PTBA Tbk sudah Jaya berkat kerja keras pegawainya.

"Kalau dulu, kita bahkan bisa menghitung siapa saja yang punya kendaraan di rumahnya. Bisa dihitung jari," canda perempuan kelahiran Desa Penanggiran ini. "Tapi, apapun situasinya, saya suka kerja di Bukit Asam. Pokoknya, enjoy-lah. Saya senang punya sahabat-sahabat yang baik di Bukit Asam," ujarnya.

"Saya tidak hanya sebagai pegawai tapi juga ibu rumah tangga," Nanik menuturkan. "Pada suatu ketika, dalam waktu yang berbeda, saya harus mengikhhlaskan kehilangan dua dari tiga anak saya. Saya sangat sedih," ungkapnya dengan mata

sedikit basah. "berkat dukungan keluarga tercinta dan Sahabat-sahabat yang baik di Bukit Asam menghibur saya, membesarkan hati saya. Saya menjadi lebih paham akan maknanya kehidupan."

"Tapi itu sudah berlalu. Saya ikhlas," ujar Nanik. "Saya mendapatkan pengalaman hidup yang memberikan pelajaran."

Sebagai perempuan yang bekerja, Nanik tak melupakan kodratnya sebagai perempuan. "Di rumah, saya adalah menteri di berbagai departemen," ujarnya tertawa. "Saya menteri tenaga kerja, menteri keuangan, menteri kesehatan, dan menteri pendidikan untuk sebuah negara bernama Keluarga," katanya terkekeh. "Saya masih perempuan...ha...ha...ha."

"Di tempat kerja, nikmatilah semua pekerjaan. Bersenang-senanglah dengan ikhlas mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan kepada kita," kata Nanik. "Saya tak pernah menganggap pekerjaan sebagai beban. Kita memang bisa berencana, tapi hidup tak selalu seperti yang diinginkan. Sudah ada yang mengatur," ungkapnya.

"Pokoknya, kalau kerja itu, lakukan semuanya itu dengan enjoy. Semangat, semangat, semangat," ujarnya. "Kita kerjanya itu jangan terlalu *overthinking*, yang penting kita kerja yang benar dan berilah yang terbaik," ujarnya menutup dengan kami. PT Bukit Asam Tbk tetap jaya & sukses....

■ Risa dan Almira





Menjadi PENJAGA BAKAU

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mempunyai inisiatif yang sungguh krusial. Inisiatif ini mewakili kebijakan perusahaan yang tak hanya sekadar retorika untuk melindungi alam.

D i ufuk timur matahari merambat pulang. Gelap pun beringsut menggantikan siang. Suara-suara binatang kecil yang tadinya samar mulai mulai terdengar riuh. Semakin dan jelas dan tegas. Nyanyian malam itu memecahkan sunyi yang termaram. Sementara, gemerlap kunang-kunang yang terbang di antara pohon-pohon bakau menampilkan keindahan yang mistis, tipikal suasana pantai.

Ombak mengalun lembut. Angin pun sepoi bertiup. Nyamuk dan agas kadang-kadang menggigit kulit, menimbulkan bintik merah yang gatal. Tapi, para remaja itu, terdiri dari siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama, belum mau beranjak pergi. Mereka berbetah-betah di sana. Menikmati alam. Atau, lebih tepat lagi, menjaga bakau. Mereka adalah para penjaga hutan bakau, melindungi tumbuhan eksotis yang umumnya tumbuh di wilayah-wilayah pesisir, terutama di muara-muara sungai.

Hutan bakau, biasa juga disebut mangrove yang berasal dari bahasa Inggris, adalah hutan yang tumbuh di air

payau. Pasang-surut air laut mempengaruhi pertumbuhan hutan yang biasanya ada di tempat-tempat di mana terjadi pelumpuran dan akumulasi bahan organik—apakah itu teluk-teluk yang terlindung dari gempuran ombak, maupun di sekitar muara sungai di mana air melambat dan mengendapkan lumpur yang dibawanya dari hulu.

Ekosistem hutan bakau bersifat khas, baik karena adanya pelumpuran yang mengakibatkan kurangnya abrasi tanah; salinitas tanahnya yang tinggi; serta mengalami daur penggenangan oleh pasang-surut air laut. Hanya sedikit jenis tumbuhan yang bertahan hidup di tempat semacam ini, dan jenis-jenis ini kebanyakan bersifat khas hutan bakau karena telah melewati proses adaptasi dan evolusi.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mempunyai inisiatif yang sungguh krusial. Inisiatif ini mewakili kebijakan perusahaan yang tak hanya sekadar retorika untuk melindungi alam. Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan menegaskan inisiatif itu dengan aksi yang nyata. Pada peng-

hujung Oktober 2023, salah satu wilayah operasi Bukit Asam ini meluncurkan program ekstrakurikuler yang melibatkan siswa-siswi SMPN 25 Kabupaten Pesawaran, Lampung Selatan.

Untuk Provinsi Lampung, inisiatif semacam ini adalah yang pertama. Bagi Bukit Asam sendiri, ini adalah komitmen. Bekerjasama dengan pemerintah, lingkungan pendidikan dan masyarakat setempat, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan meluncurkan program ekstrakurikuler melindungi bakau. Tepatnya, kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Unit Pelabuhan Tarahan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Pesawaran, Kelompok Tani Hutan (KTH), dan SMPN 25 Pesawaran.

Untuk tujuan ini, Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan sudah menyiapkan bahan ajar, berkolaborasi dengan Kelompok Tani Hutan (KTH) Bina Jaya Bina Jaya Lestari. General Manager Unit Pelabuhan Tarahan Hengki Burmana





dan Dinas Pendidikan Pesawaran pun setuju. Nantinya, bahan ajar ini akan menjadi salah satu modul pendidikan. Bagaimanapun, ekstrakurikuler bakau akan menambah pengetahuan, dan menumbuhkan kesadaran terhadap kepedulian lingkungan dan nantinya akan disempurnakan menjadi modul bagi siswa.

Kita tahu, bakau merupakan tanaman yang tumbuh di pesisir pantai yang menahan pasang air laut yang menjadi habitat bagi sebagian makhluk hidup dan menjadi penghubung antara ekosistem lautan dan daratan. Hutan bakau memiliki nilai ekologi dan ekonomi yang sangat tinggi, berfungsi sebagai tempat pemijah berbagai biota laut, penyimpan karbon, serta berpotensi untuk pengembangan ekowisata.

Sayangnya, masih saja ada oknum yang tidak bertanggung jawab yang tidak peduli terhadap hutan bakau yang akan berdampak buruk terhadap lingkungan seperti hilangnya habitat bagi berbagai biota laut, meningkatnya intrusi air laut ke darat, berkurangnya perlindungan bagi masyarakat pesisir dari bencana alam seperti abrasi dan erosi, meningkatnya emisi karbon, dan terganggunya keseimbangan ekosistem pesisir laut.

Dari dampak tersebut Bukit Asam telah menjadikan Desa Sidodadi menjadi daerah binaan inovasi sosial berbasis penjagaan ekosistem bakau. Di antara program yang dikembangkan adalah ekstrakurikuler pelestarian bakau sebagai Upaya meningkatkan kesadaran Masyarakat terhadap kelestarian bakau salah satunya di bidang pendidikan. Di mana pendidikan sejak dini sangat penting dilakukan agar generasi muda menyadari, peduli, dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan.

Melalui ekstrakurikuler pelestarian bakau ini, para siswa diharapkan tidak

hanya mendapat pengetahuan tentang pentingnya bakau dan bagaimana melestarikannya, tetapi lebih dari itu siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam melestarikan bakau sehingga kesadaran, kepedulian, dan wawasan lingkungan tertanam sejak dini. Adapun kegiatan ini menjadi pionir di Kabupaten Pesawaran dan mendapatkan penghargaan dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesawaran dari sisi peningkatan kesadaran masyarakat usia dini tentang pelestarian dan penjagaan ekosistem bakau.

Ekstrakurikuler pelestarian bakau sudah berjalan. Pelaksanaannya berlangsung seminggu sekali dengan kegiatan sebagai berikut.

Pada pertemuan pertama para peserta akan mendapatkan pengetahuan dasar pelestarian bakau, termasuk juga pre-test ekskul pelestarian bakau selain memiliki bahan ajar, juga telah tersedia rencana kegiatan lengkap selama satu tahun. Sebelum disampaikan pengetahuan dasar tentang pelestarian bakau. Siswa mengerjakan soal pre-test yang terdiri dari pilihan ganda dan esai singkat selama 30 menit. Pretest ini bertujuan mengukur pengetahuan awal siswa terkait hutan bakau sebelum mengikuti rangkaian kegiatan ekskul.

Kemudian, pada pertemuan kedua para peserta menjadi Detektif Hutan Bakau. Sesuai terminologi yang digunakan, para peserta melakukan permainan menjadi detektif hutan bakau. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, lalu masing-masing kelompok diberi teka-teki dan petunjuk yang harus dipecahkan. Petunjuk ini berhubungan dengan kondisi habitat bakau, jenis vegetasi, hewan yang ditemukan, dan hal terkait lainnya. Melalui permainan ini, pengetahuan siswa tentang ekosistem bakau meningkat secara menyenangkan.

Selanjutnya, pada pertemuan ketiga para peserta mendapat pengetahuan tentang Teknik Persemaian Bibit Bakau. Pada pertemuan ini, siswa diajak untuk berekspedisi ke hutan bakau terdekat untuk belajar teknik persemaian bibit bakau dengan benar.

Kegiatan diawali dengan penjelasan cara pemilihan bibit, penyemaian, pemeliharaan di persemaian, hingga siap tanam. Setelah itu siswa secara bergiliran mempraktikkan langsung cara menyemai bibit bakau.

Materi ini dibimbing langsung oleh Ketua KTH (Kelompok Tani Hutan) Bina Jaya Lestari yang merupakan binaan Bukit Asam Pelabuhan Tarahan, Andi Sofiyon namanya yang saat ini telah menjadi anggota Tim Rehabilitasi Bakau berdasarkan SK dari Gubernur Lampung.

Terakhir, pada pertemuan kegiatan diisi dengan Clean-up Sampah di Kawasan Bakau dan Post-Test Tahap I. Sebelum melakukan kegiatan clean up sampah di kawasan bakau dan sekitarnya, para siswa melakukan post-test. Soal sejenis dengan pre-test diberikan guna mengukur peningkatan pengetahuan siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan ekskul. Setelah post-test baru siswa bergabung membersihkan sampah di kawasan bakau.

Oh ya, pesan puitis semoga menggugah dan menginspirasi.

"Bakau bukan hanya hutan, ia adalah penjaga pesisir pantai kita, ia juga tempat tinggal bagi berbagai spesies, mata pencaharian bagi komunitas lokal, menjadi center of excellence pembelajaran pelestarian bakau dan tempat untuk kita merenung dan bersantai, Kita semua bisa membuat perbedaan. Jadilah pelindung bakau untuk hari ini dan masa depan."

Be a mangrove ranger today. Always.

■ Gilang Bayu Pradana





BAJAMBA DI SAWAHLUNTO

Memperingati Ulang Tahun Kota Sawahlunto ke-135, Bukit Asam ikut berpartisipasi dengan memberikan berbagai bantuan.

Suasananya sungguh *rancah bana*. Suasana keakraban yang penuh senyum nampak di semua sudut ruangan itu. Itulah suasana acara makan bajamba yang berlangsung di rumah Dinas Wali Kota Sawahlunto pada 1 Desember 2023. Acara ini, merupakan bagian dari Peringatan Hari Ulang Tahun Kota Sawahlunto yang ke-135.

Makan bajamba atau juga disebut makan barapak adalah tradisi makan dengan cara duduk bersama-sama di dalam suatu ruangan yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau. Tradisi ini biasanya berlangsung pada hari-hari besar agama Islam dan berbagai upacara adat, atau pertemuan penting lainnya.

Menurut sejarah, asal-usul makan bajamba berasal dari Koto Gadang, Agam,

Sumatera Barat dan sudah dimulai sejak abad ke-7, tepatnya ketika awal masuknya Islam ke Minangkabau. Makan bajamba akan memunculkan rasa kebersamaan tanpa melihat perbedaan status sosial.

Tentu saja, tak hanya makan bajamba yang menjadi andalan pada peringatan ulang tahun Kota Sawahlunto kali ini. Ada juga berbagai event kultural yang berskala internasional. Sebut saja, misalnya, Sawahlunto Internasional Songket Carnival dan Sawahlunto Derby. Sementara, puncaknya, yaitu tadi, makan bajamba.

Sebelum prosesi makan bajamba, dilaksanakan Sidang paripurna dalam rangka memperingati Hari Jadi Kota Sawahlunto. Setelah itu, dengan seju-

lah penyerahan secara simbolis, yakni penyerahan bantuan untuk biaya Dulang Makan Bajamba senilai Rp.10.500.000,-. Kemudian donasi dari masyarakat Sawahlunto untuk Palestina, kemudian penyerahan CSR Bank Nagari berupa bantuan 20 unit tenda untuk Pasar Talawi, setelah itu penyerahan bantuan Pojok Baca Digital (Pocadi) dari Perpustakaan RI yang telah dipasang di Mall Pelayanan Publik.

Acara tersebut di Hadiri oleh Direktur Pengembangan Usaha Ralfi Yandra, Direktur SDM Suherman, Ketua Periskaba, Warsini Arsal Ismail yang didampingi Wakil Ketua I Erdawati Suherman dan Wakil Ketua III Marthi Linda.

Pada kesempatan itu, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin Yulfaizon mengatakan Bukit Asam mendukung acara makan bajamba ini. "Ini adalah agenda tahunan yang harus kita lestarikan sepanjang masa," ujarnya.

■ Andrea Neldi

“Menurut sejarah, asal-usul makan bajamba berasal dari Koto Gadang, Agam, Sumatera Barat dan sudah dimulai sejak abad ke-7, tepatnya ketika awal masuknya Islam ke Minangkabau.”



TEKA-TEKI SERU!

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik



Mendatar:

1. Kekal
4. Kemiringan pada suatu jalan yang menggunakan satuan persen (%)
8. Bumbu dapur yang mengandung yodium.
9. Sakramen ekaristi
10. Kemampuan untuk mencipta; daya cipta
13. Provinsi di Pulau Sumatra, beribu kota Pekanbaru
14. Sesuatu yang hanya dalam angan-angan; khayalan
16. Kawan; sahabat
17. Berlebih-lebihan dalam pemakaian uang/barang,

Menurun:

2. Kota hujan di Jawa Barat.
3. Double Data Rate
5. Baju luar yang tidak berlungan.
6. Pengarang esai.
7. Bekas tambang batu bara di Kota Sawahlunto.
10. Korosi
11. Bakteri/protozoa tanpa dinding
12. Minat, keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu
15. Unidentified Flying Object

Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: RISA - 081382337514
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



*selamat
Hari natal*

DAN TAHUN BARU 2024